

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA PERKALIAN  
DI KELAS V SDN 101630 PORTIBI  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Oleh**

**SAMSINAR SIREGAR**

**NIM. 2020500177**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA PERKALIAN  
DI KELAS V SDN 101630 PORTIBI  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**SAMSINAR SIREGAR**

**NIM. 2020500177**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA PERKALIAN  
DI KELAS V SDN 101630 PORTIBI  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**SAMSINAR SIREGAR**

NIM. 2020500177

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A**  
NIP.198012242006042001

**PEMBIMBING II**

  
**Diyah Hoiriyah S.Pd.I. M.Pd**  
NIP.19881012 202321 043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Samsinar Siregar  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 23 Februari 2025  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n SamsinarSiregar yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika Pada Perkalian Di Kelas V SDN 101630 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad AddaryPadangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Lis Yullanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP. 198012242006042001

**PEMBIMBING II**

  
Diyah Hqiriyah, M.Pd.  
NIP. 19881012 202321 2 043

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Samsinar Siregar

Nim : 2020500177

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi/Tesis : Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pada Perkalian Di Kelas V SDN 101630 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi/ tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terhadap penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Maret 2025

Pembuat Pernyataan



Samsinar Siregar

NIM. 20 20500177

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsinar Siregar  
NIM : 2020500177  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Perkalian Di Kelas V SDN 101630 Portibi.”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 23 Januari 2025





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Perkalian Di Kelas V SDN 101630 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

**Nama** : Samsinar Siregar  
**NIM** : 2020500177  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, 11 Maret .

2025

Dekan

Hilda, M.Si

NIP 19720920 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Samsinar Siregar  
NIM : 20 20500177  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Perkalian Di Kelas  
V SDN 101630 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si  
NIP.19730902 200801 2 006

Sekretaris

Wilda Rizkyahnur Nasution, M.Pd  
NIP.19910610 202203 2 002

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si  
NIP.19730902 200801 2 006

Wilda Rizkyahnur Nasution, M.Pd  
NIP.19910610 202203 2 002

Diyah Hoiriyah, M.Pd.  
NIP. 19881012 20232 1 043

Dr. Maulana Arafat Lubis, MPd.  
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : Kamis, 13 Maret 2025  
Pukul : 09.00 WIB s.d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/80,8  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.53  
Predikat : Pujian

## ABSTRAK

**Nama** : Samsinar Siregar  
**NIM** : 2020500177  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Prodi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Perkalian siswa Kelas V SDN 101630 Portibi Padang Lawas Utara

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Termasuk pada pembelajaran Matematika. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara belajar siswa didalam kelas pada pembelajaran matematika yang masih monoton dan masih terfokus ke pada guru. Minimnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran karena kurang bervariasi menggunakan model pembelajaran, ketika pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa merasa bosan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga peserta didik kurang aktif saat proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di kelas V SDN 101630 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara, melalui Penerapan model *Scramble* berbantu media kartu soal dan kartu jawaban pada perkalian. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kalaborasi dengan guru wali kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101630 Portibi kecamatan Portibi, dengan subjek penelitian kelas V yang berjumlah 20 siswa. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus dua kali pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model *Scramble* berbantu media kartu soal dan kartu jawabann mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar pada siklus I pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase ketuntasan 40% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase 60%. Siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase 60% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase 40. Pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang dengan persentase 75% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase 25%. Sedangkan pada siklus II pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dengan persentase 85% dan jumlah yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 15%. Dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dengan menerapkan model *scramble*.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *scramble*, Hasil Belajar

## ABSTRACT

*Name : Samsinar Siregar  
NIM : 2020500177  
Heading : Application of Learning Model Scramble To Improve  
Mathematics Learning Outcomes in Multiplication for Class V  
students of SDN 101630 Portibi*

*This research is in the background because the low learning outcomes of students are caused by the lack of use of learning models and media so that students feel bored when learning continues during mathematics learning. In the learning process that is carried out by learning students in the classroom in Mathematics learning which is still monotonous and still focused on the teacher. The lack of student interest in the learning process is due to the lack of variety using the learning model, when learning takes place so that students feel bored, and student involvement in the learning process is still lacking, so that students are less active during the learning process so that it affects learning outcomes. Researchers are looking for a learning model that can improve student learning outcomes, namely by using the Scramble learning model. The purpose of this study is to determine the improvement of students' learning outcomes in mathematics in grade V of SD Negeri 101630 Portibi, through the application of the Scramble model assisted by the media of question cards and answer cards in multiplication. This research is a class action research of collaboration with homeroom teachers. This research was carried out at SD Negeri 101630 Portibi, Portibi district, with a class V research subject totaling 20 students. The data collection instruments used are observation sheets and question items. Qualitative data analysis. The procedure starts from the stages of planning, action, observation and reflection. This research was carried out in two cycles, each cycle twice meeting. The results of this study show that the mathematics learning outcomes of students using the Scramble model assisted by the media of question cards and answer cards have increased from cycle I to cycle II. The learning outcomes in the first cycle of the first meeting were 8 students with a completion percentage of 40% and the number of students who did not complete was 12 people with a percentage of 60%. Cycle I of meeting II the number of students who completed was 12 people with a percentage of 60% and the number of students who did not complete as many as 8 people with a percentage of 40. In the second cycle of the first meeting, the number of students who completed was 15 people with a percentage of 75% and the number of students who did not complete was 5 people with a percentage of 25%. Meanwhile, in the second cycle of the second meeting, the number of students who completed was 17 people with a percentage of 85% and the number of incomplete students was 3 people with a percentage of 15%. Thus, student learning outcomes from cycle I to cycle II have improved by applying the scramble model*

**Keywords: Scramble model, Learning Outcomes**

## تجريدي

اسم سامسينار سيريجار:  
نيم : ٢٠٢٠٥٠٠١٧٧  
كلية التربية وتدريب المعلمين:  
برنامج الدراسة تربية المعلمين الابتداء:  
عنوان تطبيق نموذج التعلم: *التدافع* لتحسين نتائج تعلم الرياضيات في الضرب لطلاب الصف الخامس من ١٠١٦٣٠ بورتيبي

هذا البحث في الخلفية لأن نتائج التعلم المنخفضة للطلاب ناتجة عن عدم استخدام نماذج التعلم والوسائط بحيث يشعر الطلاب بالملل عند استمرار التعلم أثناء تعلم الرياضيات. في عملية التعلم التي يقوم بها تعلم الطلاب في الفصل الدراسي في تعلم الرياضيات الذي لا يزال رتيباً ولا يزال يركز على المعلم. يرجع عدم اهتمام الطلاب بعملية التعلم إلى عدم التنوع باستخدام نموذج التعلم، فعندما يتم التعلم بحيث يشعر الطلاب بالملل، ولا تزال مشاركة الطلاب في عملية التعلم معدومة، بحيث يكون الطلاب أقل نشاطاً أثناء عملية التعلم بحيث تؤثر على مخرجات التعلم. يبحث الباحثون عن نموذج تعليمي يمكنه تحسين نتائج تعلم الطلاب ، أي باستخدام نموذج التعلم *التدافع*. هدفت هذه الدراسة إلى تحديد تحسن مخرجات تعلم الطلبة في الرياضيات في الصف الخامس من مادة نيغيري بورتيبي ، من خلال تطبيق نموذج *التدافع* بمساعدة وسائط بطاقات الأسئلة وبطاقات الإجابة في الضرب. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي جماعي (للتواطؤ مع معلمي الفصول المنزلية. تم إجراء هذا البحث في نيغيري بورتيبي ، منطقة بورتيبي ، مع موضوع بحث من الدرجة الخامسة يبلغ مجموعه ٢٠ طالباً. أدوات جمع البيانات المستخدمة هي صحائف المراقبة وعناصر الأسئلة. تحليل البيانات النوعية. يبدأ إجراء من مراحل التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. تم إجراء هذا البحث في دورتين ، كل دورة تلتقي مرتين. أظهرت نتائج هذه الدراسة أن نتائج تعلم الرياضيات للطلاب الذين يستخدمون نموذج *رامسكل* بمساعدة وسائط بطاقات الأسئلة وبطاقات الإجابة قد زادت من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية. وكانت مخرجات التعلم في الحلقة الأولى من اللقاء الأول ٨ طلاب بنسبة إتمام بلغ ٪ وعدد الطلاب الذين لم يكملوا الدورة طالباً بنسبة ٪. الدورة الأولى من الاجتماع الثاني كان عدد الطلاب الذين أتموا ١٢ شخصاً بنسبة ٦٠٪ وعدد الطلاب الذين لم يكملوا ما يصل إلى ٨ أشخاص بنسبة ٤٠٪. في الدورة الثانية من اللقاء الأول بلغ عدد الطلاب الذين أتموا ١٥ شخصاً بنسبة ٧٥٪ وعدد الطلاب الذين لم يكملوا ٥ أشخاص بنسبة ٢٥٪. في حين بلغ عدد الطلاب الذين أتموا الدورة الثانية من الاجتماع الثاني شخصاً بنسبة ٨٥٪ وعدد الطلاب غير المكتملين ٣ أشخاص بنسبة ١٥٪. وبالتالي ، تحسنت نتائج تعلم الطلاب من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية من خلال تطبيق نموذج *التدافع*

الكلمات المفتاحية: نموذج التدافع ، مخرجات التعلم

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, yang merupakan *uswatun hasanah* bagi umat manusia dan semoga kita mendapatkan syafaat beliau di kemudian hari Aamiin.

Skripsi yang berjudul, **“Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Pelajaran Matematika Pada Perkalian Siswa kelas V SDN 101630 Portibi Padang Lawas Utara”** ini disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk menyelesaikan perkuliahan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasam Ahmad Addary Padangsidempuan.

Selama penelitian skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dari dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, sebagai Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A., sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd, selaku ketua Program Studi PGMI yang telah mewadahi keluh kesah mahasiswa/I PGMI dalam perkuliahan.
4. Dosen Pembimbing Ibu Lis Yulianti Siregar selaku pembimbing I Dan selaku pembimbing II Ibu Diyah Hoiriyah M.Pd yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan pada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada prodi PGMI.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada prodi PGMI.
7. Dosen Pembimbing Ibu Lis Yulianti Siregar selaku pembimbing I Dan selaku pembimbing II Ibu Diyah Hoiriyah M.Pd yang telah banyak memberikan

arahan, bimbingan pada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepala perpustakaan beserta seluruh pegawai karyawan yang telah memberikan izin pelayanan dan fasilitas yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada kepala sekolah, Bapak/Ibu guru SD N 101630 Portibi Kecamatan Portibi.
10. Kepada cinta pertamaku dan panutanku, Papaku Tersayang Baginda Siregar. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Pintu surgaku, Mamaku Tercinta Masdawani Harahap. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, namun semangat, motivasi serta doanya yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan anak-anaknya. Terimakasih atas nasihat yang diberikan meski pikiran kita kadang tak sejalan. Terimakasih sudah menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terimakasih mama.
12. Kepada cinta kasih saudara kandung saya yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta kasih saying (abangku tersayang Indra Sakti Siregar S.H, dan abangku Rausin Siregar, S.P) dan terima kasih juga kepada kakakku kak Melly Agustina Siregar, S.Pt dan Anggikku Rahmat Akbar. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada kakak ipar saya, Hijri Yanti Sofina Harahap, S.Sos, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini,
14. Kepada keponakan-keponakan tercinta (Aqil Syafiq Pautan Siregar dan Mutiara Naisha Siregar), terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
15. Kepada teman sahabatku personil Kecebong calon-calon orang sukses nantinya ( silvia, Rizqi, Nelly, Anny, Sume. Terimakasih atas segala bentuk support, canda, tawa dan tangis air matanya yang kita lalui bersama-sama dalam menempuh Pendidikan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
16. Kepada teman-temankuuu tersayangg calon-calon orang sukses (aul, dan Bila) yang selalu senantiasa memberikan Do'a, dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

17. Kerabat dan teman se-almamater yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam skripsi ini yang telah memberikan bantuan moral dan material dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
18. Terakhir kepada Samsinar Siregar, diri saya Sendiri. Terimakasih telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT dan tercatat dengan amal shalih. Akhirnya karya ini penulis suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini dapat bermanfaat dan mendapat Ridho Allah SWT.

Padang sidimpuan, 2025

Samsinar Siregar  
2020500177

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Perumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Indikator Tindakan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori .....	11
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28

B. Instrument Pengumpulan Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Langkah- langkah Prosedur Penelitian.....	30
E. Tekhnik Analisis Pembehasam.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Analisis Data Prasiklus .....	42
B. Pelaksanaan Siklus 1 .....	42
C. Pelaksanaan Siklus II.....	58
D. Analisis Data.....	65
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
F. Keterbatasan Penelitian .....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	73
B. Implikasi Penelitian .....	73
C. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel III. 2 Subyek Penelitian.....	48
Tabel III. 3 Penskoran Hasil lembar Observasi.....	57
Tabel III. 4 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa.....	58
Tabel IV. 1 Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	87
Tabel IV. 2 Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II....	88
Tabel IV. 3 Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	89
Tabel IV. 4 Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II....	90
Tabel IV. 5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	92

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Model Dasar penelitian tindakan kelas dari KurtLewin.....	49
Gambar III. 1 Desain PTK Kurt Lewin.....	83
GambarIV. 1 Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Prasiklus.....	85
Gambar IV. 2 Persentase Ketuntasan Hasil belajar Siklus I Pertemuan I.....	87
Gambar IV.3 Persentase Ketuntasan Hasil belajar Siklus I Pertemuan II.....	88
Gambar IV. 4 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	89
Gambar IV.5 Diagram Hasl Belajar Siswa Siklus II pertemuan II.....	90
Gambar IV. 6 Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa.....	95

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I	Daftar Riwayat Hidup.....	99
LAMPIRAN II	Tabel Nilai Ulangan Ulangan Harian Siswa Kelas V.....	100
LAMPIRAN III	Materi Pelajaran.....	101
LAMPIRAN IV	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	103
LAMPIRAN V	Kisi-Kisi Soal Tes Kognitif .....	104
LAMPIRAN VI	Lembar Kerja Siswa (LKS).....	110
LAMPIRAN VII	Lembar Observasi Akktivitas Pembelajaran Guru .....	115
LAMPIRAN VIII	Lembar Observasi Akktivitas Pembelajaran Siswa.....	130
LAMPIRAN IX	Tabel Analisis Tes Hasil Belajar.....	145
LAMPIRAN X	Data Observasi Aktivitas Guru.....	148
LAMPIRAN XI	Tabel Analisis Observasi aktivitas Siswa.....	152
LAMPIRAN XII	Lembar Validasi RPP dan Butir Soal.....	167
LAMPIRAN XIII	Dokumentasi.....	170

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting pada kehidupan, baik kehidupan pada berbangsa dan bernegara. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan mencerminkan hasil belajar siswa. Sedangkan keberhasilan atau hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang bagus, karena kualitas pembelajaran yang bagus untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya pengembangan dan pembaharuan di bidang Pendidikan.<sup>1</sup> Interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pendidikan memiliki peran penting dalam suatu negara, karena pendidikan merupakan sarana yang digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan menjadi kunci masa depan manusia yang terampil dan mampu bersaing dengan dunia luar. Maka dari itu, negara telah mengatur dan memberi hak kepada seluruh rakyatnya untuk mendapatkan pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam UUD 1945 Bab XIII pasal 31 ayat 1 yang menyatakan bahwa: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan

---

<sup>1</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, 2012, Konsep Strategi Pembelajaran, Bandung: Refika Aditama, Hlm, 26.

pengajaran". Dari penjelesan undang- undang diatas melihat dari perkembangan jaman sekarang banyak sekali anak-anak yang semakin hari semakin malas dalam belajar dan sehingga hasil belajar peserta didik disekolah menurun atau rendah dengan demikian ada banyak problem-problem yang dialami oleh peserta didik tersebut itu ada pada faktor eksternal maupun internal.<sup>2</sup>

Untuk mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya motivasi belajar, minat belajar dan tingkat kemampuan awal siswa. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar (*learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Berkaitan dengan masalah-masalah pembelajaran yang terjadi<sup>3</sup>.

Pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar mengajar. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang ada pada diri seseorang dari tidak mengetahui apapun sampai seseorang itu mendapatkan pemahaman. Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi yang serupa penyampaian pesan dari sumber pesan

---

<sup>2</sup> Hamdan Hasibuan , Landasan Dasar Prendidikan (Padang: CV. RumahKayu Pustaka Utama ,2020), Hlm. 21.

<sup>3</sup> Lis Yulianti Syafrida Siregar, '' Pendidikan Anak Dalam Islam'', Volume 1 No. 2, 2016, Hlm. 34.

kepada penerima pesan. Proses belajar mengajar yang terjadi disekolah tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik. Pelaksanaan pembelajaran yang ideal menurut kurikulum tentunya telah memenuhi kriteria yang harus dilakukan dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Guru sebagai pelaksana pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar siswa yang tidak hanya ditentukan oleh siswa itu sendiri dan mengarahkan seluruh proses pembelajaran. Guna meningkatkan potensi peserta didik, maka harus menerapkan model atau metode pembelajaran yang konstruktif dan inovatif pada persiapan kegiatan belajar mengajar. Agar tahapan belajar mengajar berjalan lebih inovatif serta meningkatkan kemampuan siswa, pengajar juga harus memahami karakteristik dari materi, siswa, dan metodologi pembelajaran.

Namun fakta yang terjadi di sekolah khususnya SDN 101630 Portibi kelas V ditemukan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara di kelas V SDN 101630 Portibi bahwa jumlah siswa di kelas V terdapat 20 Orang, yang terdiri dari 11 orang siswi perempuan dan 10 orang siswa laki-laki. Pada pembelajaran matematika , dalam pembelajaran ini siswa belum sepenuhnya mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan data nilai yang didapatkan sebagai berikut.

---

<sup>4</sup> Arum Sulastri” Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar” dalam jurnal Basicedu Volume 5 No. 5, 2021 hlm.4110.

Tabel 1.1 Persentase Nilai siswa

Nilai Ulangan Harian Kelas V SDN 101630 Portibi

NO	Tahun Pelajaran	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	2024	<75	Tidak Tuntas	13	65%
		<75	Tuntas	6	35%

Sumber : Yessy Oktaviany Rambe S.Pd, Wali Kelas V

Berdasarkan tabel persentase nilai di atas, hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih termasuk rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran. Beberapa penyebab rendahnya pemahaman siswa sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa antara lain:

- (1) Guru masih menggunakan metode dan model konvensional
- (2) Kurangnya penggunaan alat peraga yang dapat memaksimalkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan;
- (3) Dalam proses pembelajaran hanya terjadi interaksi searah yaitu dari guru ke siswa penggunaan metode ceramah pada setiap pembelajaran menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses belajar yang bermuara pada hasil belajar yang rendah.

Disamping itu, berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Yessy Oktaviany Rambe S.Pd ditemukan bahwa hasil belajar masih termasuk rendah dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar yang diterapkan pusat utamanya guru, adapun

metode yang digunakan metode konvensional, dalam kegiatan konvensional tidak semuanya aktif pada saat belajar berlangsung. Karena siswa hanya terfokus mendengarkan penjelasan guru, sehingga pembelajaran terasa membosankan bagi peserta didik. Pada saat observasi guru belum menggunakan model apapun, pada saat proses kegiatan pembelajaran, guru hanya menggunakan buku yang berisi materi saja. Sehingga peserta didik kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyebabkan proses pembelajaran kurang aktif, tujuan pembelajaran tidak tercapai, proses pembelajaran yang membosankan dan hasil belajar matematika rendah.

Oleh karena itu berdasarkan temuan masalah yang diperoleh tersebut, maka solusi yang akan digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *scramble*. Model pembelajaran *scramble* menekankan pada keaktifan siswa dalam mempelajari materi dan proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran Matematika. Model pembelajaran *scramble* adalah pembelajaran secara berkelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal berpikir kreatif adalah proses berpikir yang memiliki ciri-ciri kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian atau originalitas (*originality*) dan merinci atau elaborasi (*elaboration*). Kelancaran adalah kemampuan mengeluarkan ide atau gagasan yang benar sebanyak mungkin secara jelas. Keluwesan adalah kemampuan untuk mengeluarkan banyak ide atau gagasan yang beragam dan tidak monoton dengan melihat dari berbagai sudut pandang. Originalitas adalah kemampuan untuk mengeluarkan ide atau gagasan

yang unik dan tidak biasanya, misalnya yang berbeda dari yang ada di buku atau berbeda dari pendapat orang lain. Elaborasi adalah kemampuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dan menambah detail dari ide atau gagasannya sehingga lebih bernilai. Selain itu model pembelajaran *scramble* sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran sudah seharusnya diterapkan pada proses belajar mengajar, karena salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar adalah penggunaan model pembelajaran, yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik tersebut. Model pembelajaran yang baik adalah model yang dapat membuat peserta didik ikut terlibat secara aktif pada saat proses belajar mengajar.<sup>5</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode eksperimen. Jenis penelitian adalah quasi eksperimental dengan menggunakan desain.<sup>6</sup> Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu model pembelajaran *Scramble* dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pretes dan postes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan soal yang sama.

Berdasarkan latar belakang di atas, muncul ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Dengan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SDN 101630 Portibi Padang Lawas Utara.”

---

<sup>5</sup> Pratiwi Indah Sari. April 2018. Perbandingan penggunaan model pembelajaran *scramble* dan *probing prompting* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SD negeri 6 kota jambi. *ISTORIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari* Volume 2 Nomor 1. h. 117.

<sup>6</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian desain Control Group Desain Sugiyono* (2019:79)

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa: Belajar mengajar berlangsung, hal ini menunjukkan siswa kurang tertarik dengan materi yang dijelaskan guru sebagai berikut:

1. Hasil belajar Matematika belum mencapai KKM
2. Metode yang digunakan yaitu metode konvensional yang masih terpusat pada guru, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa merasa bosan.
3. Minimnya ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran karena kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran

## **C. Batasan masalah**

Pembatasan Masalah dilakukan agar penelitian berjalan dengan efektif, setara, dan jelas dengan yang diharapkan, peneliti membatasi masalah-masalah pada penelitian ini yaitu:

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup masalah ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *scramble* dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran matematika pada perkalian di kelas V SDN PORTIBI.

## **D. Batasan Istilah**

- 1) Model Pembelajaran *Scramble* adalah sebuah pembelajaran yaitu sebuah permainan dengan menyusun dan mencari soal dan jawaban dalam sebuah kartu. *Scramble* adalah pembelajaran secara berkelompok dengan kartu

pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal dalam berpikir kreatif adalah proses berpikir yang memiliki ciri-ciri kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian atau originalitas (*originality*) dan merinci atau elaborasi (*elaboration*).

Kelancaran adalah kemampuan mengeluarkan ide atau gagasan yang benar sebanyak mungkin secara jelas. Keluwesan adalah kemampuan untuk mengeluarkan banyak ide atau gagasan yang beragam dan tidak monoton dengan melihat dari berbagai sudut pandang. Originalitas adalah kemampuan untuk mengeluarkan ide atau gagasan yang unik dan tidak biasanya, misalnya yang berbeda dari yang ada di buku atau berbeda dari pendapat orang lain. Elaborasi adalah kemampuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dan menambah detail dari ide atau gagasannya sehingga lebih bernilai.

- 2) Hasil Belajar yaitu suatu kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif dan afektif.
- 3) Matematika adalah cabang ilmu dasar bagi perkembangan teknologi sekarang ini, ia berperan penting dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, dan meningkatkan pola pikir manusia. Untuk menciptakan teknologi di masa depan, sangat perlu untuk menguasainya sejak anak di usia sekolah dasar. masa sekarang menguasai bidang studi matematika merupakan hal yang mutlak karena matematika merupakan jalan atau pintu gerbang untuk masuk dalam era pengetahuan dan teknologi yang kita

rasakan berkembangnya sangat cepat. Dengan mempelajari ilmu matematika, kebutuhan dalam kehidupan kita yaitu berpikir secara matematis, logis, kritis dan kreatif dapat kita kembangkan. Oleh sebab itu maka matematika merupakan pelajaran yang harus ada dan diajarkan mulai dari sekolah dasar.

- 4) Perkalian adalah penjumlahan berganda dengan suku-suku yang sama. Pada prinsipnya, perkalian sama dengan penjumlahan secara berulang. Pembelajaran perkalian pada sekolah dasar merupakan operasi dasar matematika yang harus diajarkan dengan baik oleh guru, yang merupakan modal awal untuk mempelajari materi-materi lain dalam matematika.

#### **E. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah Penerapan Pembelajaran Model *Scramble* dapat Meningkatkan Hasil belajar Pembelajaran Matematika pada Perkalian di Kelas V SDN 1 Portibi?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa besar penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar Matematika pada Perkalian di Kelas V SDN PORTIBI

#### **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

##### 1. Manfaat teoritis

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian ini.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, dapat termotivasi dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi guru, sebagai acuan untuk memperbaiki mutu pengajaran serta mengarahkan dan membimbing siswa, sehingga siswa termotivasi dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*. Bagi mahasiswa, sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan pengetahuan kaitannya dengan motivasi belajar siswa

## H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila terdapat adanya perubahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran matematika pada perkalian yang lebih baik yang ditandai dengan kelancaran dan peningkatan hasil belajar siswa pelajaran matematika pada perkalian, baik secara individu maupun kelompok.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian dapat dikatakan baik apabila dalam proses pembelajaran matematika pada perkalian adanya peningkatan dalam melangsungkan pembelajaran matematika pada perkalian dengan nilai individu minimal 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mencapai 80% dari kriteria ketuntasan minimum(KKM)tersebut.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kerangka Teori

###### a. Pengertian Model Pembelajaran *Scramble*

Penerapan model pembelajaran *scramble* meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penerapan model pembelajaran *scramble* sebagai berikut: <sup>7</sup> Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran-sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki, serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. <sup>8</sup> Berdasarkan pemaparan tersebut, diperlukan adanya perencanaan pembelajaran yang matang dan sebaik mungkin untuk mengatasi kelemahan dari model pembelajaran *scramble* agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang diharapkan. Kekurangan-kekurangan tersebut dapat diberikan solusi dengan adanya kegiatan memasang soal dan jawaban dalam bentuk kata dengan kata, gambar dengan angka, angka dengan angka. Sehingga hal itu dapat meminimalisir kekurangan dari model pembelajaran *scramble*.

Model Pembelajaran *Scramble*, memiliki kesamaan dengan model pembelajaran kooperatif lainnya, yaitu siswa dikelompokkan secara acak berdasarkan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, atau jika memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang berbeda-beda. model pembelajaran *scramble* dapat

---

<sup>7</sup> Ahmad Nursobah , Perencanaan Model Pembelajaran Scramble.Jakarta:2019

<sup>8</sup> Mukrimatin ,N,A, Murtono, dan Wama Buliandasari,S. *Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SD/MI*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika,(2021) 1,1,67-69

dilakukan seorang guru dengan langkah-langkah Model Pembelajaran *Scramble* sebagai berikut

1. Guru menyiapkan sebuah wacana, kemudian keluarkan kalimat-kalimat yang terdapat dalam wacana tersebut ke dalam kartu-kartu kalimat
2. Guru membuat kartu soal beserta kartu jawaban yang di acak nomornya sesuai materi bahan ajar teks yang telah dibagikan sebelumnya dan membagikan kartu soal tersebut
3. Siswa dalam kelompok masing-masing mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok, sebelumnya jawaban telah di acak sedemikian rupa.

**a. Kelebihan model pembelajaran *scramble* :**

1. Dalam model pembelajaran *scramble* , tidak ada siswa atau anggota kelompok yang pasif atau hanya diam, hal ini dikarenakan setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk keberhasilan kelompoknya.
2. Model pembelajaran *scramble* membuat siswa lebih kreatif dalam belajar dan berpikir, mempelajari materi secara lebih santai dan tanpa tekanan karena model pembelajaran *scramble* memungkinkan para siswa untuk belajar sambil bermain.
3. Model pembelajaran *scramble* dapat menumbuhkan rasa solidaritas diantara anggota kelompoknya.
4. Materi yang diberikan menjadi mengesankan dan selalu diingat siswa.
5. Model pembelajaran *scramble* juga mendorong siswa lebih kompetitif dan

semangat untuk lebih maju.

### **b. Kelemahan Model Pembelajaran *Scramble***

Model pembelajaran *scramble* memiliki kelemahan atau kekurangan sebagai berikut:<sup>9</sup>

1. Model pembelajaran ini sulit dalam hal perencanaannya karena belum terbiasa dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
2. Memerlukan waktu yang panjang dalam pengimplementasiannya, sehingga guru susah menyesuaikan waktu yang sudah ditetapkan.
3. Model pembelajaran ini sulit diimplementasikan apabila kriteria keberhasilan belajar masih ditentukan oleh kemampuan siswa.
4. Karena menggunakan metode permainan, model pembelajaran ini sering menimbulkan kegaduhan yang bisa mengganggu kelas mengerjakan soal, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan.

Model pembelajaran *Scramble* merupakan suatu model pembelajaran dengan membagikan kartu soal dan kartu jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal jawaban yang ada. Model pembelajaran *Scramble* ini merupakan model pembelajaran yang bersifat aktif, yang dapat mempermudah siswa dalam menjawab pertanyaan dengan membagikan

---

<sup>9</sup> Fatmawat, *Pembelajaran Tipe scramble* ,Jakarta,Prestasi Pustaka:2019

lembaran kerja yang akan dijawab oleh peserta didik. Guru menanamkan konsep terlebih dahulu kepada peserta didik, dengan menyampaikan informasi–informasi yang sesuai dengan materi ajar. Selanjutnya guru menilai hasil kerja siswa secara objektif sehingga menimbulkan kepuasan bagi siswa. Adapun sintaks model pembelajaran *scramble* yaitu:<sup>10</sup>

- (1) Menyajikan materi sesuai topik
- (2) Menyajikan materi, membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya
- (3) Peserta didik mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan
- (4) Memeriksa pekerjaan peserta didik
- (5) Jika waktu pengerjaan sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban
- (6) penilaian

## **2. Hasil Belajar Siswa**

Kusnandar menyatakan hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian suatu pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Jean Piaget menekankan bahwa anak-anak membangun

---

<sup>10</sup> Iriyanti, L. *Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar* dalam Jurnal Pendidikan.1 (1), (2019)

secara aktif dunia kognitif mereka, artinya segala informasi tidak sekedar dituangkan ke dalam pikiran mereka dari lingkungan mereka dan seorang anak melalui serangkaian tahap pemikiran dari masih bayi hingga masa dewasa. Hasil secara etimologi adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha. Siswa akan memahami hasil belajarnya secara langsung seta sesuai dengan fakta dan peristiwa yang mereka alami.<sup>11</sup>

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Menurut Benyamin Bloom yang dikutip oleh Diana Widhi Rachmawati hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik.

Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang digunakan dalam hasil belajar penelitian ini. Dalam ranah kognitif ini terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai terendah sampai yang tertinggi yang meliputi 6 tingkatan antara lain:<sup>12</sup>

1. Pengetahuan
2. Memahami
3. Mengaplikasikan
4. Menganalisis
5. Mengevaluasi

---

<sup>11</sup> Hanifah dan Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung, Reika Aditama, 2021

<sup>12</sup> Syafriliyanto, "Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed: Suatu Pendekatan Pembelajaran Tematik di MI/SD", *Forum Pedagogik* 11, no. 1 (2019): 64-76, doi:10.24952/pedagogic.v11i1.1779.

## 6. Mencipta

Keenam jenjang tersebut menjadi tolak ukur pencapaian tujuan belajar, yang bisa dikatakan proses penanaman materi kepada peserta didik hendaknya berpedoman pada jenjang berfikir tersebut. Ranah kognitif Taksonomi Bloom dapat dikembangkan melalui Kata Kerja Operasional (KKO).

### c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu :

#### 1. Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah Pengetahuan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Sintesis, dan Penilaian.

#### 2. Ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap mata pelajaran pendidikan agama di sekolahnya. Ranah Afektif ini dibagi menjadi 5 jenjang diantaranya: Receiving, Responding, Valuing, Organization, Characterization by avalue or value complex.

### 3. Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baeu tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku).<sup>13</sup>

Hasil belajar dalam ranah kognitif tercermin atau terwujud dalam aneka kemampuan intelektual murid. Selain itu, hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh murid sesudah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu.

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa tidak selalu sesuai dengan yang direncanakan. Ketika siswa menghadapi kesulitan, hasil belajar mereka mungkin kurang atau bahkan jatuh di bawah pencapaian sebelumnya.<sup>14</sup> Pencapaian hasil belajar siswa merupakan hasil interaksi berbagai pengaruh, baik internal maupun eksternal. Secara khusus penjelasan terkait faktor internal atau eksternal, seperti:

1. Unsur batin adalah faktor dari siswa yang mempengaruhi keterampilan belajar mereka. Minat, kecerdasan, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, perilaku, kebiasaan belajar, dan kondisi fisik dan kesehatan adalah beberapa di antara faktor-faktor ini.

---

<sup>13</sup> Nabillah Tasya and Agus Prasetyo Abadi, "*Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*", *Sesiomedika*, (2019), 660–62.

<sup>14</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Rajawali Pers, 2021).

2. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti keluarga, lingkungan sosial, dan lembaga pendidikan. Rustinah mengatakan lebih lanjut bahwa hal-hal berikut mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Pendidik menempatkan penekanan utama pada menyelesaikan materi pembelajaran yang ditentukan dan silabus dalam jumlah waktu yang telah ditentukan. Siswa direduksi menjadi tidak lebih dari objek, dan mereka diharapkan untuk menggunakan setiap informasi yang diberikan oleh guru tanpa memiliki kesempatan untuk berpikir kritis dan logis tentang hal itu.
4. Metode konvensional seperti ceramah sering dimanfaatkan oleh para pendidik untuk mendominasi kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan siswa kehilangan kesempatan untuk berkreasi dan berpartisipasi aktif dalam mengkomunikasikan ide dan mengasah pemikirannya.
5. Karena kegiatan pembelajaran ini hanya mendorong komunikasi satu arah, maka interaksi antara guru dan siswa sangat sedikit.
6. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, menurut penjelasan ini, guru perlu memanfaatkan faktor-faktor tersebut untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Hasil belajar bagi siswa seringkali menyimpang dari harapan. Terkadang, siswa menghadapi tantangan yang menurunkan atau bahkan menurunkan pencapaian hasil belajar siswa merupakan hasil interaksi berbagai pengaruh, baik internal maupun eksternal. Secara khusus penjelasan terkait faktor internal atau

eksternal, seperti:<sup>15</sup>

- a. Faktor internal merupakan faktor dari siswa, yang memengaruhi kapabilitas belajar mereka. Faktor ini terdiri atas minat, kecerdasan, perhatian, motivasi guna belajar, tekun, perilaku, pembiasaan guna belajar, kondisi fisik, serta kondisi kesehatan.
- b. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar, meliputi instansi kependidikan, lingkungan sosial (masyarakat), dan keluarga. Lebih lanjut diuraikan dalam Rustinah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:
  1. Pendidik memfokuskan pada penyelesaian materi pembelajaran sesuai materi maupun silabus dengan pengalokasian waktu yang disediakan.
  2. Peserta didik hanya menjadi objek, yang berarti mereka diharuskan guna menerima semua informasi dari pendidik tanpa mendapat kesempatan merefleksikan secara kritis maupun logis.
  3. Kerap kali pendidik mendominasi aktivitas belajar mengajar mempergunakan prosedur konvensional, seperti ceramah. Hal itu memicu peserta didik tidak memiliki kesempatan guna terlibat secara aktif dan kreatif dalam menyampaikan gagasan atau menajamkan pemikirannya.
  4. Aktivitas pembelajaran ini memicu komunikasi satu arah saja, sehingga minim interaksi antara pendidik dengan peserta didik ataupun antarpeserta didik. Melalui penjelasan tersebut menyimpulkan jika hasil belajardipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor

---

<sup>15</sup> Abdul rahman Tibahary, Wayan S “*Model-Model Pembelajaran Inovatif, Model-Model Pembelajaran Inovatif*”, *Revista Espanola de Anestesiologia y Reanimacion*, 27,3 (2018), hlm. 220–230.

eksternal.

Kedua faktor tersebut harus dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin oleh guru sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai.<sup>16</sup>

#### **e. Penilaian Hasil Belajar.**

Hasil belajar adalah menggunakan berbagai metode dan alat penilaian untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui tentang hasil belajar atau pencapaian kompetensi yang merupakan seperangkat keterampilan. Penilaian hasil belajar baru dapat dilakukan diselesaikan dengan tepat dan akurat dengan asumsi estimasi dilakukan secara akurat pada hasil belajar menggunakan tes atau non tes juga bagus.

Penilaian hasil belajar memiliki lima tujuan, yaitu:

1. Sebagai tolak ukur peningkatan keberhasilan siswa setelah melalui proses pembelajaran
2. Sebagai pendorong/motivator belajar siswa.
3. Untuk mengetahui tingkat penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan sikap siswa.
4. Untuk menilai pengajaran kualitas dan menilai efektivitas materi pelajaran

Berdasarkan uraian di atas, maka keseluruhan pengukuran dan pertimbangan prestasi belajar siswa ditinjau dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan peningkatan hasil belajar melalui pemberian tugas

---

<sup>16</sup> Trianto, "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif", (Jakarta: Kencana, 2019)

dan evaluasi. Pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan dapat disimpulkan sebagai penilaian hasil belajar.

#### **f. Pembelajaran Matematika**

Menurut Suwarsono dan Susilo :“Matematika adalah ilmu yang memiliki sifat khas yaitu; objek bersifat abstrak, menggunakan lambang-lambang yang tidak banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan proses berpikir yang dibatasi oleh aturan-aturan yang ketat.”. Matematika juga bukanlah sekedar kumpulan angka, simbol, dan rumus yang tidak ada kaitannya dengan dunia nyata. Justru sebaliknya, matematika tumbuh dan berakar dari dunia nyata.<sup>17</sup>

James dan James (1976) :“Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri.”Matematika awalnya adalah ilmu hitung atau ilmu tentang perhitungan angka-angka untuk menghitung berbagai benda ataupun yang lainnya. Secara umum matematika di definisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dan struktur, perubahan, dan ruang. Selain itu, Matematika membahas tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan lainnya dengan jumlah Pembelajaran yang banyak, seperti: aljabar, analisis dan geometri. Berdasarkan pemahaman tersebut maka dapat di artikan bahwa matematika merupakan sebuah rumpun ilmu yang membahas tentang ilmu-ilmu perhitungan. Selain itu matematika membahas

---

<sup>17</sup> Suherman,E. *Strategi Pembelajaran Matematika*.Bandung: FMIPA UPI(2019).hlm 33

tentang ilmu-ilmu yang sifatnya yang berhubungan dengan logika, bisa diterima nalar sehat yang selalu berlandaskan logika-logika yang disertai dengan fakta-fakta yang akurat. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang membutuhkan pola pikir, penalaran, dan logika. Dalam pembelajaran matematika tentang sifat-sifat yang dimiliki dari sekumpulan objek.

Pemahaman dan komunikasi matematika merupakan dua kompetensi penting yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pemahaman matematika menghubungkan pola dan hubungannya, yaitu menghubungkan konsep matematika dengan pengetahuan awal peserta didik. Kemudian, komunikasi matematika mempunyai peranan penting dalam penyampaian matematika. Hal ini merupakan tantangan besar dalam pembelajaran matematika yang diasumsikan menekankan pada transfer pengetahuan, dimana guru lebih dominan dibandingkan peserta didik dalam menemukan, menggunakan dan mengelaborasi pengetahuan. Saat ini terdapat beberapa strategi yang dapat dijadikan alternative pembelajaran agar lebih menyenangkan.

Pada pembelajaran ini gar tujuan belajar tercapai maka proses belajar harus terarah siswa menerima dengan senang suatu pembelajaran maka bangkitkan kecenderungan untuk percaya sesuai dengan bagaimana ia memahami situasi. Tujuan harus tergambar jelas dalam pikiran dan diterima oleh para pelajar pada saat proses belajar terjadi. Proses belajar dan pembelajaran bercorak ragam bagi setiap peserta didik. Belajar dianggap bermanfaat bila seseorang dapat menyimpan dan menerapkan hasil belajar dalam situasi baru. Bila kita ingin memantapkan proses belajar kognitif, maka

minimal harus melibatkan proses pengenalan dan atau penemuan”. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pengajaran yang mengubah perilaku yang relatif baik pada suatu mata pelajaran atau suatu keterampilan.<sup>18</sup>

### **g. Tujuan Pembelajaran Matematika**

Tujuan pembelajaran Matematika dapat digolongkan menjadi beberapa bagian. Tujuan yang bersifat formal, menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian peserta didik.<sup>19</sup>

- a) Tujuan yang bersifat material menekankan kepada kemampuan memecahkan masalah dan menerapkan matematika.
- b) Kemampuan yang berkaitan dengan matematika yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah matematika, pelajaran lain ataupun masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata dan dapat dialih gunakan pada setiap keadaan, seperti berpikir kritis,

### **h. Pengertian Perkalian**

Perkalian adalah Penjumlahan berganda dengan suku yang sama. Pada prinsipnya, perkalian sama dengan penjumlahan secara berulang. Pembelajaran perkalian pada sekolah dasar merupakan operasi dasar matematika yang harus diajarkan dengan baik oleh guru, yang merupakan modal awal untuk mempelajari materi-materi lain dalam matematika. Begitu pentingnya guru harus mampu memanfaatkan media yang ada untuk mengajarkan kepada anak mengenai konsep

---

<sup>18</sup> Dea Mustika, *Model-model Pembelajaran Matematika SD Dan Aplikasinya* (Sumatra Barat: Mitra Cendikia Media, 2022), 18.

<sup>19</sup> Nur Fauziah Siregar, “Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika”, *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan Dan Sains*, Volume 7, No 1, 2019, Hlm 56

perkalian. Kemampuan pemahaman konsep perkalian pada dasarnya berasal dari konsep penjumlahan yang dilakukan secara berulang, namun pada prosesnya banyak ditemukan penerapan pembelajaran perkalian cenderung bersifat menghafal daripada memahami konsep perkalian itu sendiri.<sup>20</sup>

Hal tersebut banyak memunculkan stigma bahwa mengoperasikan operasi hitung perkalian lebih sulit daripada operasi hitung lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep perkalian peserta didik pada pembelajaran matematika.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman konsep perkalian pada pembelajaran matematika peserta didik masih tergolong rendah. Pada saat proses wawancara dilakukan peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dengan tepat. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan indikator soal yang telah ditetapkan yaitu<sup>21</sup>

(1) Kemampuan memanfaatkan dan memilih prosedur yang sesuai dengan kaidah operasi hitung perkalian

(2) Kemampuan konsep perkalian untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan dan kemampuan menggunakan syarat perlu atau syarat cukup pada permasalahan yang diberikan. Pengenalan konsep dasar matematika seharusnya sesuai dengan sifat unik anak, yaitu senang bermain. Sehingga pendidik mampu mengintegrasikan karakteristik anak ke dalam pembelajaran yaitu menyediakan

---

<sup>20</sup> Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika*, (Medan:Perdana Publishing,2019), Hlm 4-33

<sup>21</sup> Nur Fauziah Siregar, “Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika”, *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan Dan Sains*, Volume 7, No 1, 2019, Hlm 56

media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh seorang peneliti. Adapun yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut: Terdapat beberapa telaah hasil penelitian terdahulu yang Peneliti temukan. diantaranya yaitu:<sup>22</sup>

1. Agisna Anindya Putri dalam penelitian yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Anggrek Banjarmasin Melalui Model Pembelajaran Scramble", menyimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Scramble* mengalami peningkatan pada setiap aspek yang diamati.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan Model pembelajaran *Scramble* serta jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Perbedaanya, peneliti terdahulu menggunakan model pembelajaran *scramble* digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas IV SDN Anggrek Banjarmasin, sedangkan yang akan diteliti untuk meningkatkan Hasil belajar siswa kelas V.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Subhi, menyimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *scramble* hasil belajar matematika pada

---

<sup>22</sup> Ni Made Dwi Kurni Astuti, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Hasil Belajar Matematika." e-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD, Vol. 5 No. 2 (2017),Hlm 1.

siswa kelas V SD IndraPura dapat meningkat.<sup>23</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan Model pembelajaran *Scramble* serta jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Perbedaanya, peneliti terdahulu menggunakan model *scramble* digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN IndraPura, sedangkan yang akan diteliti untuk meningkatkan Hasil belajar siswa kelas V SDN 101630 Portibi.<sup>24</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan Model pembelajaran *Scramble* serta jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Perbedaanya, peneliti terdahulu menggunakan model *scramble* digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Ulum Lempang , sedangkan yang akan diteliti untuk meningkatkan Hasil belajar siswa kelas V SDN 101630 Portibi.

3. Hasil penelitian Manapa yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Dengan Penerapan Model *scramble* Pada Siswa SDN Taimanu Kabupaten Sumba Timur Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran menunjukkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model *scramble* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II,

---

<sup>23</sup> artika Wijayanti, “(Implementasi Model Pembelajaran *Scranble*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir *Konstruktivistik* Siswa Dalam Pembelajaran Matematikadi Kelas V SD Negeri Tamansari Lampung Tengah, Skripsi, (Bandar Lampung: 2021), hlm. 1.

<sup>24</sup> Ni Made Dwi Kurni Astuti, dkk. ”Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Hasil Belajar Matematika.” e-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD, Vol. 5 No. 2 (2017), 1.

pada siklus I satu yang tuntas KKM sebanyak 14 siswa dengan persentase 47% dari 30 siswa, pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 26 siswa dengan persentase 87 % dari 30 siswa dengan KKM  $\geq$  65 dan indikator kinerja 85%. Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis, yaitu menggunakan metode jarimatika dalam pembelajaran matematika. Perbedaannya, penelitian di atas mengukur keefektifan metode jarimatika dalam pembelajaran matematika. Penelitian Joan Purnama Manapa mengukur peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran *Scramble*.

4. Penelitian oleh Dian Amalia Putri dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui model pembelajaran *scramble* Pada Pembelajaran IPA Materi Bagian-Bagian Pada Tumbuhan di Kelas IV MIS Parmiyatu Wassa'adah Tembung Percut Sei Tuan T.P.

Hasil penelitian menunjukkan peserta didik ketika mengajarkan menggunakan strategi *scramble* sangat mudah diterima dan hasil belajar peserta didik sangat meningkat.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan adalah jawaban sementara atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah jika media pembelajaran *scramble* dapat diterapkan dengan baik, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas SDN 101630 Portibi.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian Lokasi Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SDN 1 101630 Portibi berlokasi di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara , provinsi Sumatra Utara. Lintas Gunung Tua -Binanga.

##### 2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan November 2024 di SD Negeri 101630 Portibi. Penelitian ini dilaksanakan dari tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pembuatan laporan penelitian. Berikut rincian mengenai *time schedule*:

No	Kegiatan	Tahun- Bulan (2023-2024)													
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov
1	Pengesa han judul, serta penyusu														
2	Konsult asi sampai dengan persetuj														
3	Pelaksa nan seminar														
4	Pelaksa naan Penelitia n berupa pengum pulan data analisis														
5	Munaqo sah														

### **3. Latar Penelitian**

Latar Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Portibi Kecamatan Portibi Kabupaten Padang lawas Utara. Mata pelajaran yang akan diujikan adalah mata pelajaran Matematika . Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Portibi Kecamatan Portibi, yang berjumlah 20 siswa.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari siklus I dan II di Kelas V SDN 1 101630 Portibi.

### **4 Subjek Penelitian**

Dalam peneltian tindakan kelas ini adalah peserta didik Kelas V SDN 101630 Portibi yang berjumlah 20 siswa dengan rincian 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

#### **B. Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan tujuan menghasilkan data yang akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, dan tes.

#### **C . Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Pada penelitian ini, observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat dengan tujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana penggunaan model pembelajaran *Scramble* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika Kelas V SDN 101630 Portibi.

## 2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tes berupa evaluasi dan tes akhir siklus yang akan digunakan sebagai umpan balik untuk mengetahui sejauh mana hasil penerapan model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa.

## F. Instrumen Penelitian

### Lembar Observasi

Bentuk lembar observasi yakni pedoman yang berstruktur. Kisi-kisi observasi digunakan sebagai pegangan bagi peneliti pada saat melaksanakan observasi sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Observasi Kegiatan Siswa dalam proses Pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran *Scramble*

Sumber Data	Indikator	No. Item
Guru	1. Membuka pelajaran	1
	2. Menjelaskan tujuan pembelajaran	2
	3. Penyajian materi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Scramble</i>	3
	4. Penggunaan metode pembelajaran yang divariasikan dengan model <i>scramble</i>	4
	5. Melakukan evaluasi	5
	6. Menyimpulkan	6
	7. Menutup pelajaran	7

Siswa	1. Suasana pembelajaran di dalam kelas kondusif	1
	2. Siswa tertarik dengan Model pembelajaran <i>Scramble</i>	2
	3. Siswa memperhatikan pelajaran selama menggunakan Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	3

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan, latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Tes digunakan sebagai alat dalam memperoleh data hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar siswa kelas V. Dalam penelitian ini, pengumpulan data hasil belajar siswa berupa butir soal tes kognitif berbentuk essay yang terdiri dari 10 butir soal yang sudah di uji dengan validitas kemudian dikerjakan siswa pada setiap akhir pembelajaran dengan memberikan jawaban tertulis.

No	Kompetensi dasar	Materi	Indikator soal	No
1	Menjelaskan mengenai pembelajaran matematika pada perkalian	Operasi perkalian	1. Disajikan soal peserta didik mampu menghitung perkalian pada pecahan dengan baik dan benar	1

2	Menjelaskan dan melakukan perkalian pecahan dengan perkalian	Operasi perkalian	2. Disajikan soal peserta didik mampu menghitung perkalian puluhan dengan benar	2
3	Menjelaskan dan melakukan perkalian dengan menggunakan penjumlahan berulang	Operasi perkalian	3. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian.	3
4	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pada soal	Operasi perkalian	4. Peserta didik mampu menyelesaikan perkalian yang berkaitan pada kehidupan sehari-hari.	4
5	Melakukan Penjelasan pada soal perkalian	Operasi Perkalian	5. Peserta didik mampu menyelesaikan soal perkalian.	5

#### **D. Langkah- Langkah Prosedur Penelitian**

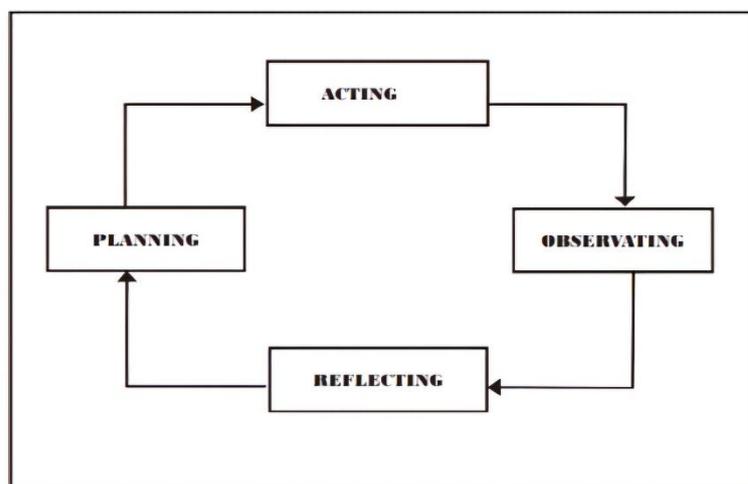
Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin peneliti ini terdiri dari empat tahapan yaitu pengamatan, pelaksanaan, perencanaan, dan refleksi.<sup>25</sup> Model kurt lewin merupakan model

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

penelitian tindakan yang menjadi acuan awal bagi model-model lainnya dalam mengatasi permasalahan dikelas.

Konsep penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut saling berhubungan, dimana setelah melaksanakan refleksi, dapat Kembali ke perencanaan. Penelitian Tindakan Kelas ditandai dengan adanya Tindakan. Tindakan tersebut dilakukan tidak hanya sekali. Akan tetapi, berulang-ulang sampai dengan tujuan Penelitian Tindakan Kelas tercapai.



**Gambar 1.1 Desain PTK Kurt Lewin**

Setiap tindakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan sebagai berikut:<sup>26</sup> Perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas untuk mengembangkan profesi guru, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar,

<sup>26</sup> Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas", Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VI, No. 1 – Tahun 2018 Hal. 87 - 93 Penelitian, VI. 1 (2008), hlm. 87–93.

menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkanhal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Tindakan adalah kegiatan inti dalam Penelitian Tindakan Kelas. Bagi guru, tindakan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru, untuk Penelitian Tindakan Kelas pengembangan profesi guru, tindakan dilakukan sekurang-kurang dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri 2 pertemuan. Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuisisioner, dan lain. Evaluasi dan Refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.<sup>27</sup>

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan berupa menyusun rangkaian tindakan yang meliputi :

- 1) Melakukan observasi pada 10 November 2023 kepada siswa kelas V SDN 101630 Portibi untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang

---

<sup>27</sup> Lubis, Maulana Arafat, Azizan Nashran, Razak Abdul, & Firdaus, Fery Muhammad "Penelitian Tindakan Kelas" (Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru,2022), hlm. 18.

digunakan.

- 3) Membuat tahap pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 4) Mempersiapkan bahan materi yang menyangkut tentang pembelajaran matematika pada perkalian
- 5) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa dalam kelas.
- 6) Menyusun tes atau uji coba untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

## 2) Tahap Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan isi rancangan penelitian yaitu pelaksanaan proses pembelajaran matematika di Kelas V SDN 101630 Portibi dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* akan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan adalah:<sup>28</sup>

### (1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dan siswi di dalam kelas.
- b) Siswa diarahkan untuk berdoa bersama sebelum belajar.
- c) Guru mengkondisikan siswa agar lebih semangat dan siap menerima pelajaran seperti menggunakan ice breaking.
- d) Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan.

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

## (2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan tentang materi perkalian
- b) Peserta didik diajak berdiskusi mengenai organ gerak hewan dan manusia.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait tentang perkalian
- d) Guru membagi siswa beberapa kelompok, lalu menyuruh peserta didik berdiskusi tentang materi organ gerak hewan dan manusia.
- e) Selama diskusi kelompok, siswa diberikan tugas untuk menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS) pada waktu yang telah ditentukan.
- f) Kelompok siswa berlomba-lomba dalam menjawab pertanyaan LKS yang diberikan oleh gurunya.
- g) Guru memberikan umpan balik ataupun reward terhadap jawaban siswa agar siswa lebih semangat dalam belajar
- h) Setelah selesai peneliti melaksanakan proses belajar mengajar, peneliti melakukan tes berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar dilakukan perindividu.

## (3) Kegiatan Penutup

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Guru memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.
- c) Guru mengarahkan siswa untuk membaca doa bersama-sama.

d) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### (4) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan merupakan tahap ketiga dalam prosedur penelitian ini, pada tahap pengamatan peneliti melakukan pengamatan dan dibantu oleh seorang observer terhadap jalannya proses pembelajaran Matematika pada perkalian dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* di kelas V SDN 101630 Portibi. Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan dan proses mengamati pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang telah disiapkan.<sup>29</sup>

Pengamatan dilakukan guna mengetahui apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun atau tidak. Selama proses pembelajaran peneliti dibantu oleh guru kelas V SDN 101630 Portibi sebagai observer untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran tersebut. Data diperoleh pada saat pengamatan dengan metode pengumpulan data observasi, dan data hasil belajar.

#### (5) Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan kerja sama antara guru dengan peneliti terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Pada kegiatan ini peneliti dengan guru akan melakukan evaluasi-evaluasi terhadap kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memudahkan dalam

---

<sup>29</sup> Kusidi Karyono, Olah Pikir Menuju Guru Pembina Utama ,(Yogyakarta : Pustaka Referensi,2022),hlm.108

pelaksanaan penelitian pada siklus berikutnya. Refleksi ini juga merupakan suatu acuan yang digunakan peneliti dalam melihat hasil lembar observasi dan data tes hasil belajar.

**Tabel 3.1**

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

NO	Aspek Yang Diamati
1	Siswa memperhatikan materi pelajaran
2	Siswa membacakan materi sesuai dengan wacana diberikan guru
3	Siswa memulai pelajaran dengan menggunakan model scramble
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru
3	Siswa mengikuti model pembelajaran sesuai mata pelajaran
5	Siswa memperhatikan contoh dari guru
6	Siswa mengerjakan soal dari guru

**Keterangan**

A: Siswa yang hadir saat pembelajaran

B: Siswa yang memperhatikan dari penjelasan

guru

C: siswa yang menyimak penjelasan guru

D: siswa yang termotivasi untuk giat belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

E: Siswa yang berani tampil di depan kelas

### G. Teknik Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara pemberian tes dan observasi yang dilakukan setiap hari pertemuan.

1. Analisa Data Tes Hasil Belajar Kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

#### A. Ketuntasan Individual

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan deskriptif, yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan

B = Banyaknya soal yang dijawab benar

N = Banyaknya soal

Untuk menghitung nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus.

#### B. Nilai rata-rata kelas

Nilai yang diperoleh hasil siswa dilakukan sesuai dengan focus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

M = Nilai Rata—rata

$\Sigma X$  = Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\Sigma N$  = Jumlah siswa

### C. Persentase Ketuntasan Siswa

Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma F}{\Sigma N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan di cari

$\Sigma F$  = jumlah siswa yang tuntas

$\Sigma N$  = jumlah seluruh siswa

## 2. Analisis Data Lembar Observasi

Analisis data adalah suatu proses mengelola dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna arti yang jelas dengan tujuan penelitian.

Dalam lembar observasi terdapat aspek- aspek yang akan di observasi membutuhkan jawaban sebagai berikut:

Tabel. III. 2

Penskoran Lembar Observasi<sup>30</sup>

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak Dilakukan	0

<sup>30</sup> Kusidi Karyono, *Olah Pikir Menuju Guru Pembina Utama*, (Yogyakarta : Pustaka Referensi, 2022), hlm. 108

Keterlaksanaan aktivitas diprsentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel III.3

Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap Siswa<sup>31</sup>

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup Baik
20-39	Kurang Baik
<20	Sangat Kurang

Dari hasil persentase tersebut , maka dapat diketahui kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan kriteria ketuntasan minimal ( KKM) yang ditentukan yaitu 75.

---

<sup>31</sup> Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru* (Jakarta: Kencana 2020)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Analisis Data Prasiklus**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 101630 Portibi Padang Lawas Utara. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan tes awal kepada siswa sebanyak 20 soal pilihan berganda yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sebelum dilakukan Tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penelitian terhadap tes awal tersebut, maka peneliti dapat mengetahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal dan pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tes awal , peneliti menemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal yang diberikan oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan oleh 20 siswa, hanya 6 siswa yang memiliki nilai tuntas dan 14 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sesuai dengan KKM. Adapun KKM untuk mata pelajaran Matematika di SD Negeri 101630 Portibi Kecamatan Portibi yaitu 75.

#### **B. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1**

##### Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan Tindakan merupakan penerapan rancangan Tindakan berdasarkan pedoman penelitian pada RPP. Guru melaksanakan Tindakan sesuai dengan rencana pembelajarannya yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya telah dikonsultasi dengan wali yang bersangkutan.

## 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada perkalian. Perencanaan pada siklus 1 pertemuan 1 dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2024 tahap perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- b. Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* berbantu media Kartu.
- c. Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar.
- d. Mempersiapkan LKS (lembar kerja siswa)Mempersiapkan soal tes belajar siswa untuk dikerjakan secara individu yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
- e. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

## 2. Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan Tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan pembuka, inti dan kegiatan akhir atau penutup.

## 3. Kegiatan Pembuka

1. Guru membuka Pelajaran dengan memberi salam, dan menanyakan kabar siswa.

2. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, dan tempat duduk.
3. Guru mengajak siswa untuk berdoa.
4. Guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa melakukan *ice breaking* sebelum pembelajaran.
5. Guru menginformasikan tema yaitu “organ gerak hewan dan manusia” dan menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

#### 4. Kegiatan Inti

Siswa dibagi dalam 4 kelompok secara heterogen setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Peneliti meminta siswa duduk bersama teman kelompoknya.

1. Konstruktivisme. Guru menayangkan sebuah video tentang aktivitas hewan sesuai alat geraknya. Siswa mengamati video tersebut. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan video tersebut.
2. Permodelan. Guru membagikan LKS, gambar-gambar hewan, serta alat lainnya yang akan digunakan pada kegiatan diskusi siswa. Guru melakukan demonstrasi penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS. Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh peneliti.
3. Inquiri. Siswa secara berkelompok melakukan kegiatan diskusi, serta menjelaskan tentang perkalian. Setelah selesai berdiskusi, masing-masing

perwakilan kelompok ditugaskan memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya.

4. Bertanya. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami. Siswa ditunjuk secara acak dan bergantian untuk maju ke depan. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.
5. Penilaian Autentik. Siswa diberikan soal Essayy secara individu untuk mengukur pemahaman siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
6. Refleksi. Di tahap ini, guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang dipelajari kemudian guru meminta dan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

#### 5. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penghargaan /pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran
2. Guru menutup Pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa penutup.
3. Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

## 6. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus 1 pertemuan ke-1 meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

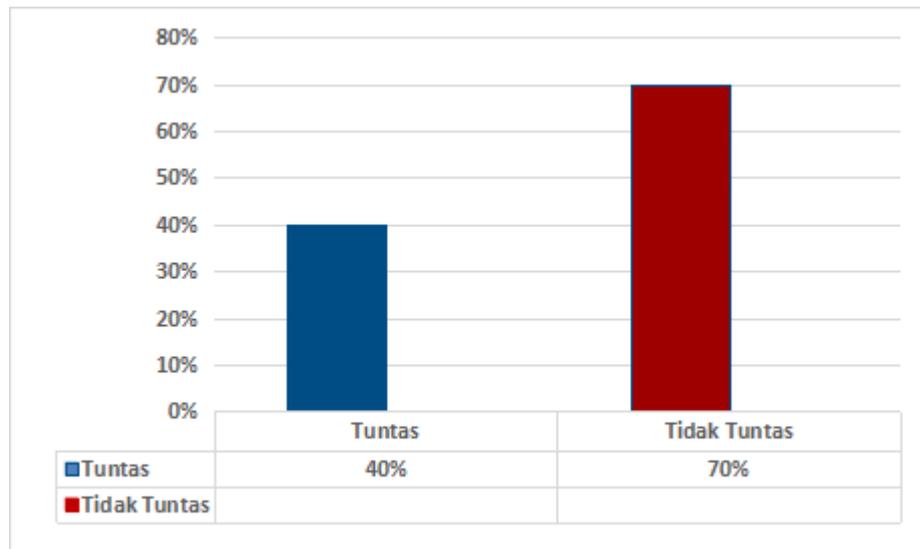
### 1. Observasi Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Observasi dilakukan oleh observer (wali kelas

### 2. Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas yaitu ibu Yessy Oktavianny, S.Pd terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Scramble* dalam penelitian. Pada tabel observasi guru, guru belum meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil bahan-bahan yang sudah disediakan guru, dan guru belum bertanya tentang materi yang telah dipelajari kepada peserta didik, guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini, oleh karena itu guru harus memperbaiki dan meningkatkan kembali dalam penyampaian materi pembelajaran, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

## 1. Analisis Data Siklus 1 Pertemuan I



**Gambar IV. 1**  
**Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I pertemuan I**

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *scramble* berbantu media kartu mengalami peningkatan dari pre-test sebelumnya. Pada siklus I pertemuan I jumlah yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan presentase 40% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan presentase 70%.

**Tabel IV. 1**  
**Berikut Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-I**

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	2
Baik	7
Cukup Baik	10
Kurang Baik	1
Jumlah Siswa	20

## 2. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 nilai ketuntasan kelas sebelum dilaksanakan yaitu 30% kemudian sebelum diberikan tindakan meningkat yaitu 40% sementara itu 12 siswa Belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena adanya kekurangan dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Masih banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran yang disampaikan. Dilihat dari siswa menjawab soal tes yang diberikan.
- 2) Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes yang diberikan, siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

1. Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif mengikuti proses pembelajaran

Kelemahan pada siklus I pertemuan ke-1 ini yaitu keterlaksanaan model *scramble* dengan metode eksperimen ini belum terlaksana dengan baik karena siswa merasa asing dengan langkah-langkah pembelajaran *Scramble* .

## 1. Siklus I Pertemuan II

### A. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 1 pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2024, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan model Pembelajaran *Scramble* berbantu dengan kartu soal dan kartu jawaban.
- 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar.
- 4) Mempersiapkan LKS (lembar kerja siswa)
- 5) Mempersiapkan soal tes belajar siswa untuk dikerjakan secara individu yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

### B. Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan Tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan pembuka, inti dan kegiatan akhir atau penutup.

### C. Kegiatan Pembuka

- 1) Guru membuka Pelajaran dengan memberi salam, dan menanyakan kabar siswa.
- 2) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, dan tempat duduk.

- 3) Guru mengajak siswa untuk berdoa.
- 4) Guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum pembelajaran.
- 5) Guru menginformasikan tema yaitu “Perkalian ” dan menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

#### D. Kegiatan Inti

- 1) Siswa dibagi dalam 4 kelompok secara heterogen setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Guru meminta siswa duduk bersama teman kelompoknya.
- 2) Konstruktivisme. Siswa mengamati pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan video tersebut.
- 3) Permodelan. Guru membagikan LKS,, serta alat lainnya yang akan digunakan pada kegiatan diskusi siswa. Guru melakukan demonstrasi penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS. Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh peneliti.
- 4) Inquiri. Siswa secara berkelompok melakukan kegiatan diskusi. Siswa mengamati gambar hewan yang diberikan, lalu mengidentifikasi soal yang telah diberikan kepada peserta didik. Setelah selesai berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok ditugaskan memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya.
- 5) Bertanya. Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami. Siswa ditunjuk secara acak dan bergantian untuk maju ke depan. Kemudian siswa ditugaskan secara

bergantian dalam berkelompok. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.

- 6) Penilaian Autentik. Siswa diberikan soal pilihan berganda secara individu untuk mengukur pemahaman siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 7) Refleksi. Di tahap ini, guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang dipelajari kemudian guru meminta dan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

#### E. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan penghargaan /pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran
- 2) Guru menutup Pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa penutup.
- 3) Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

#### F. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus 1 pertemuan ke-2 meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

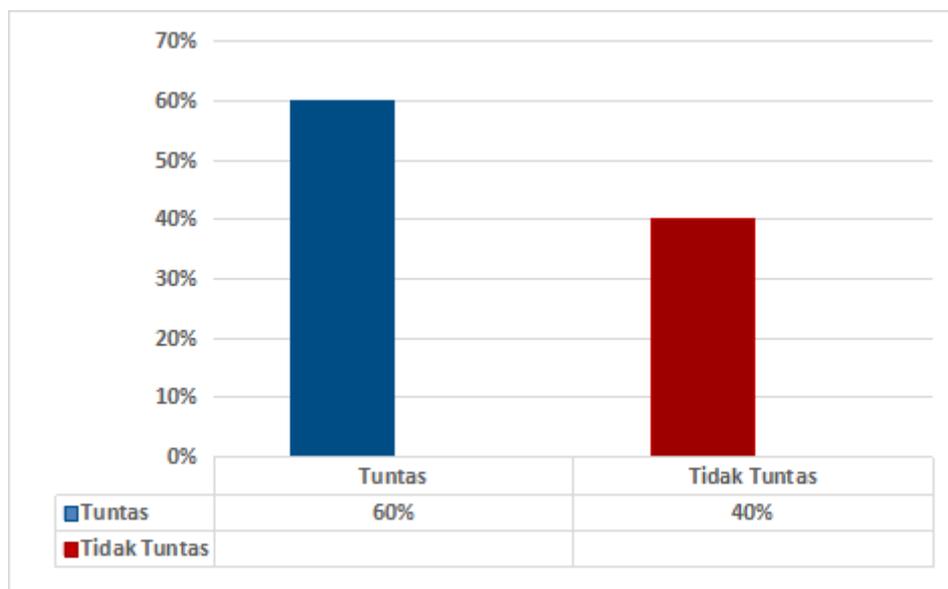
## 1. Observasi Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*. Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

## 2. Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas yaitu ibu Yessy Oktaviany Rambe, S.Pd terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Scramble* dalam penelitian Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan ke-2 jumlah skor yaitu 17 dengan presentase 85% yaitu baik. Dimana pada table observasi guru belum memberikan reward kepada kelompok yang selesai presentasi, guru belum menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan, dan guru (peneliti) belum maksimal dalam membimbing siswa bekerjasama dalam diskusi kelompok serta memberikan kesempatan siswa mengungkapkan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran. Ini terlihat dari aktivitas kelompok yang masih pasif, siswa masih malu dalam mengungkapkan pendapatnya, Oleh karena itu guru perlu mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran di tahap selanjutnya.

## 2. Analisis Data Siklus I Pertemuan II



**Gambar IV. 3**  
**Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II**

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan presentase 60% Sedangkan siswa yang tidak tuntas 8 orang dengan persentase 40%.

**Tabel IV. 11**  
**Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II**

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	4
Baik	9
Cukup Baik	6
Kurang Baik	1
Jumlah Siswa	20

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama.

### 3. Refleksi

Selama penelitian berlangsung untuk siklus I pertemuan ke- II telah berjalan dengan baik tetapi masih ada kekurangan hampir sama pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi pada siklus I pertemuan ke-I nilai ketuntasan belajar sebelumnya 40% kemudian meningkat menjadi 60% pada pertemuan ke II sementara itu ada 8 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat dari hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pra siklus dan siklus I pertemuanI Namun hasil belajar belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- a) Siswa masih kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran *Scramble* berbantu kartu soal dan kartu jawaban .
- b) Siswa selama pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang berani menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban siswa lain.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada kegiatan siklus II ini diharap dapat mengatasi permasalahan yang di atas, peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Scramble*.

## C. Pelaksanaan I Siklus II

### 1. Siklus II Pertemuan I

#### a) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan I dilakukan pada tanggal 25 Agustus , tahap perencanaannya yaitu:

1. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
2. Menyusun RPP dengan menggunakan model *Scramble* dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban .
3. Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar.
4. Mempersiapkan LKS (lembar kerja siswa)
5. Mempersiapkan soal tes belajar siswa untuk dikerjakan secara individu yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
6. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

#### b) Pelaksanaan (Tindakan)

1) Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model *scramble* dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban yang sudah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

2) Kegiatan Pembuka

3) Guru membuka Pelajaran dengan memberi salam, dan menanyakan kabar siswa.

- 4) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, dan tempat duduk.
- 5) Guru mengajak siswa untuk berdoa.
- 6) Guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum pembelajaran.
- 7) Guru menginformasikan tema yaitu “organ gerak hewan dan manusia” dan menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### 3) Kegiatan Inti

- a. Siswa dibagi dalam 4 kelompok secara heterogen setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Peneliti meminta siswa duduk bersama teman kelompoknya.
- b. Konstruktivisme. Guru menunjukkan gambar rangka organ gerak manusia. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Siswa ditugaskan mengamati gambar dan mengingat letak tulang sesuai gambar tersebut.
- c. Permodelan. Siswa diarahkan untuk keluar kelas dan membentuk kelompok kecil dan berdiri sesuai kelompoknya.
- d. Inquiry. Guru bagikan LKS kepada siswa. Siswa ditugaskan untuk mengamati penjelasan guru tersebut agar dapat menjawab LKS yang diberikan. Siswa memperhatikan tayangan video, lalu mengidentifikasi alat gerak pada manusia serta fungsinya. Setelah selesai berdiskusi,

masing-masing perwakilan kelompok ditugaskan memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya.

- e. Bertanya. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.
- f. Penilaian Autentik. Siswa diberikan soal pilihan berganda secara individu untuk mengukur pemahaman siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- g. Refleksi. Di tahap ini, guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang dipelajari kemudian guru meminta dan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

#### 4) Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan penghargaan /pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran
- b. Guru menutup Pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa penutup.
- c. Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

#### 5) Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-I meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

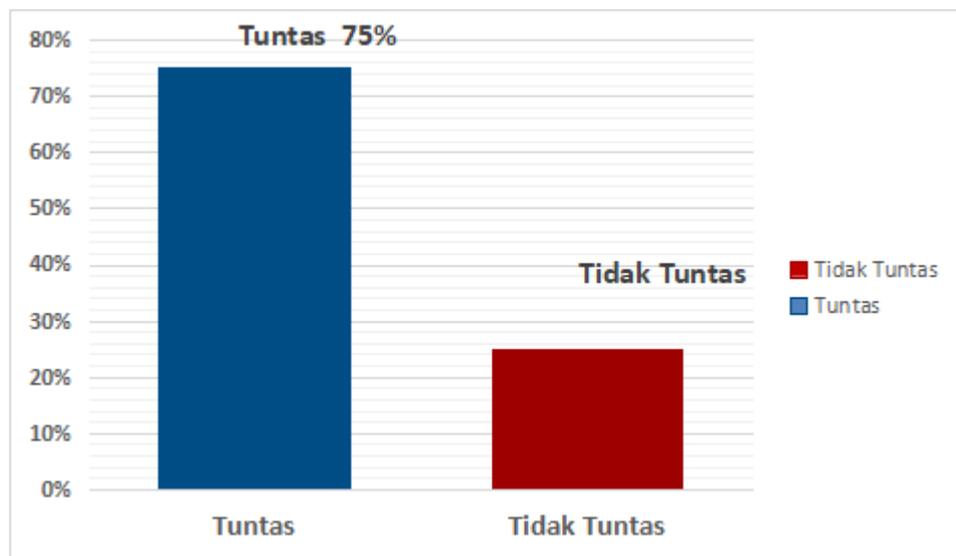
### 1. Observasi Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* berbantu kartu soal dan kartu jawaban observasi dilakukan wali kelas V.

### 2. Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Yessy Oktaviany Rambe, S.Pd. Hasil Siklus II pertemuan I jumlah skor 19 dengan presentase 95% dengan keterangan sangat baik, dalam menyampaikan materi pelajaran sudah baik.

### C. Analisis Data Siklus II Pertemuan I



**Gambar IV. 4**  
**Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 15 orang dengan presentase 75% sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 5 orang dengan presentase 25%.

**Tabel IV. 3**  
**Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Sangat Baik	6
Baik	10
Cukup Baik	3
Kurang Baik	1
Jumlah Siswa	20

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di atas sudah mulai terlaksana dengan baik. Namun masih ada sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyesuaikan permasalahan dan masih memerlukan waktu tambahan untuk menghasilkan hasil diskusi tersebut.

### 3. Refleksi

Selama proses penelitian, untuk siklus II sudah bekerja dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Terlihat dari proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 60% siklus I pertemuan II kemudian meningkat menjadi 75%. Sementara itu ada siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Akan tetapi peneliti akan melakukan pertemuan II dalam siklus II ini untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kelemahan pada siklus II pertemuan I adalah masih siswa yang kurang teliti dalam menjawab soal dengan benar atau tepat. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan II.

## **2. Siklus II Pertemuan II**

### a) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan I dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2024, tahap perencanaannya yaitu:

1. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
2. Menyusun RPP dengan menggunakan model Pembelajaran *Scramble* berbantu kartu soal dan kartu jawaban.
3. Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar.
4. Mempersiapkan LKS (lembar kerja siswa)
5. Mempersiapkan soal tes belajar siswa untuk dikerjakan secara individu yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
6. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

### b) Pelaksana (Tindakan)

1. Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model *Scramble* yang berbantu kartu soal dan kartu jawaban yang sudah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1) Kegiatan Pembuka

- a. Guru membuka Pelajaran dengan memberi salam, dan menanyakan kabar siswa.
  - b. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, dan tempat duduk.
  - c. Guru mengajak siswa untuk berdoa.
  - d. Guru mengabsen siswa, dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum pembelajaran.
  - e. Guru menginformasikan tema yaitu “Perkalian” dan menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Kegiatan Inti
- a. Siswa dibagi dalam 4 kelompok secara heterogen setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Peneliti meminta siswa duduk bersama teman kelompoknya.
  - b. Konstruktivisme. Guru menuliskan contoh perkalian. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan. Siswa ditugaskan mengamati contoh soal perkalian.
  - c. Permodelan. Siswa diarahkan untuk keluar kelas dan membentuk lingkaran kecil sesuai kelompoknya. Guru menyebutkan beberapa bagian tulang manusia, siswa ditugaskan menyentuh bagian tulang pada tubuhnya sesuai yang dikatakan guru. Siswa diarahkan kembali masuk kedalam kelas dan duduk di tempat duduk masing-masing.
  - d. Inquiry. Guru bagikan LKS kepada siswa. Guru menjelaskan akan ditayangkan sebuah video tentang alat gerak manusia. Siswa

ditugaskan untuk mengamati video tersebut agar dapat menjawab LKS yang diberikan. Siswa memperhatikan kartu soal dan kartu jawaban, lalu mengidentifikasi letak dan keterangan nama pada setiap tulang. Setelah selesai berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok ditugaskan memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya.

- e. Bertanya. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dan guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.
- f. Penilaian Autentik. Siswa diberikan soal pilihan berganda secara individu untuk mengukur pemahaman siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- g. Refleksi. Di tahap ini, guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang dipelajari kemudian guru meminta dan membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

### 3) Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan penghargaan /pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran
- b. Guru menutup Pembelajaran dengan mengajak siswa membaca doa penutup.
- c. Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

#### 4) Pengamatan (Observasi)

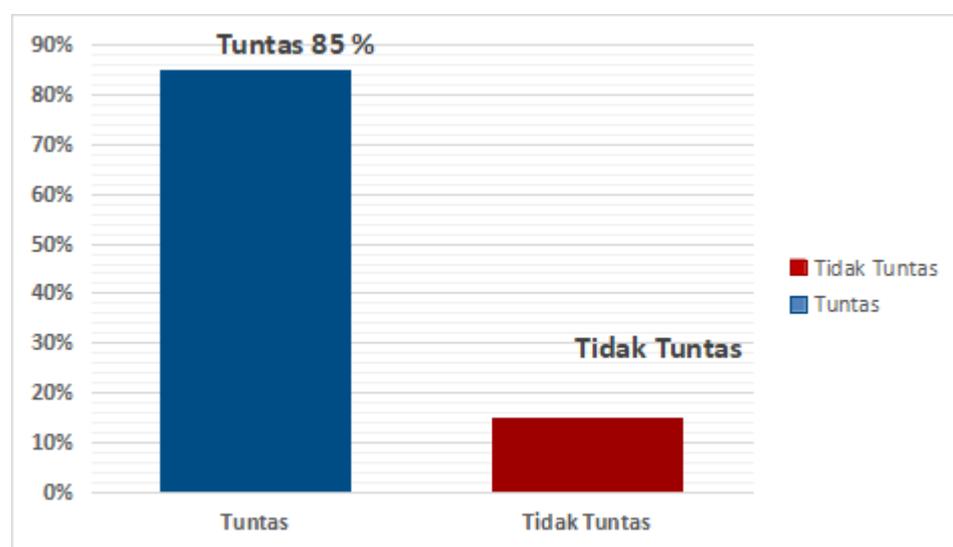
Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-I meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

##### A. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*. Observasi yang dilakukan wali kelas V.

##### B. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilaksanakan guru kelas tentang pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Yessy Oktaviany Rambe, S.Pd. Hasil Siklus II pertemuan II jumlah skor 20 dengan presentase 100% meningkat dari siklus pertama yaitu 80%. Dengan presentase yang memiliki pengetahuan yang sangat baik dalam penyampain materi pembelajaran, sehingga pada tahap ini sudah selesai.



**Gambar IV. 4**  
**Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 17 orang dengan presentase 85% dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan presentase 15%. Observasi dilakukan oleh wali kelas V (observer), berikut data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan II:

**Tabel IV. 5**  
**Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Sangat Baik	13
Baik	9
Cukup Baik	6
Kurang Baik	1
Jumlah Siswa	20

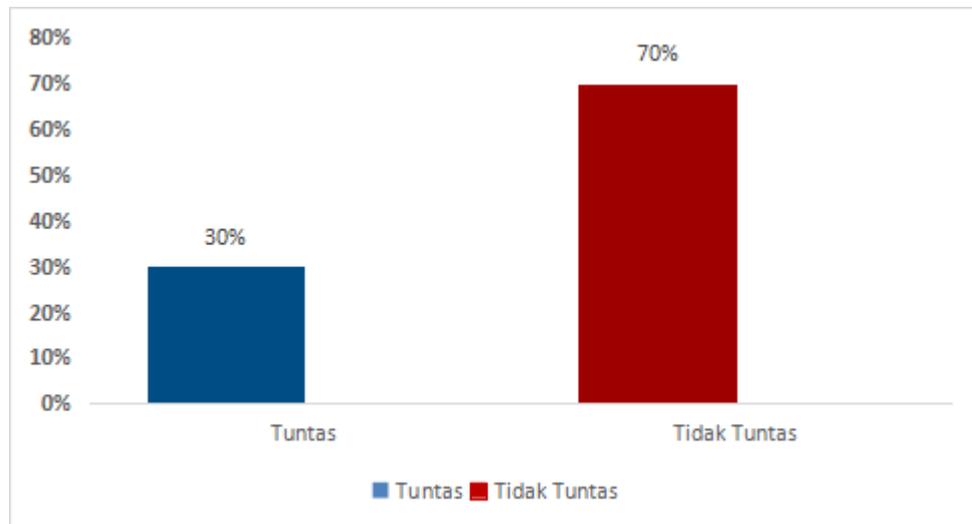
Berdasarkan hasil observasi di atas, pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan baik dan lancar.

#### Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan mengalami peningkatan dari sebelumnya 75% pada pertemuan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 85% hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru pada pertemuan siklus II pertemuan II sudah menunjukkan sangat baik dan sudah mengikuti tahap-tahap yang direncanakan. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan berhasil dalam penerapan model pembelajaran *Scramble* berbantu kartu soal dan kartu jawaban. Dengan hasil tersebut maka siklus II disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan telah tercapai. Maka penelitian tidak perlu dilanjutkan.

## D. Analisis Data

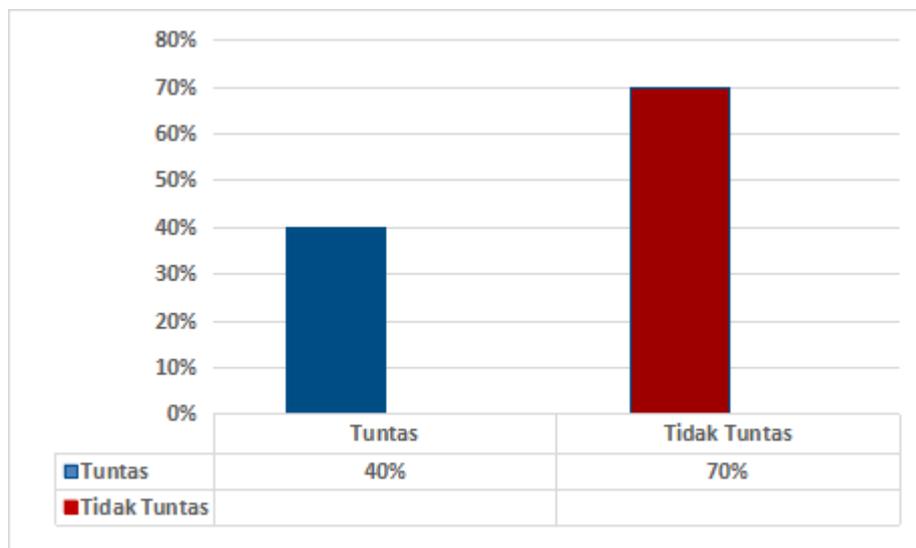
### 1. Analisis Data Prasiklus



**Gambar IV. 1**  
**Diagram Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus**

Berdasarkan gambar IV. 1 di atas, menunjukkan bahwa dari 20 siswa, terdapat 6 siswa yang memiliki nilai tuntas dengan persentase 30% dan 14 siswa lainnya belum mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan, dengan hasil persentase 70%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dan menyelesaikan soal yang diberikan. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 101630 Portibi Kecamatan Portibi.

## 2. Analisis Data Siklus 1 Pertemuan I



**Gambar IV. 2**  
**Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I pertemuan I**

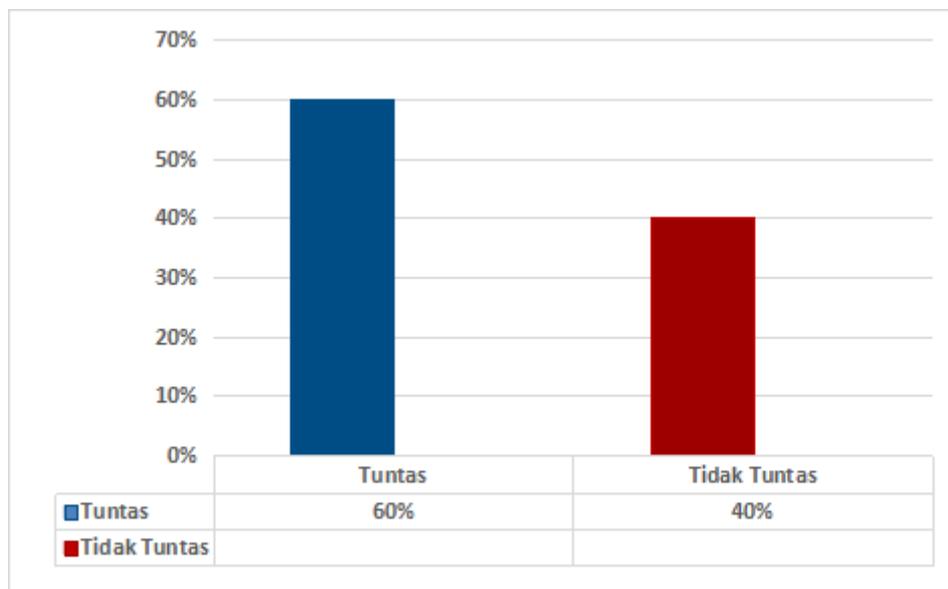
Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *scramble* berbantu kartu mengalami peningkatan dari pre-test sebelumnya. Pada siklus I pertemuan I jumlah yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan presentase 40% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan presentase 70%.

**Tabel IV. 1**  
**Berikut Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke-I**

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	2
Baik	7
Cukup Baik	10
Kurang Baik	1
Jumlah Siswa	20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa pada proses pembelajaran masih rendah.

### 3. Analisis Data Siklus I Pertemuan II



**Gambar IV. 3**  
**Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II**

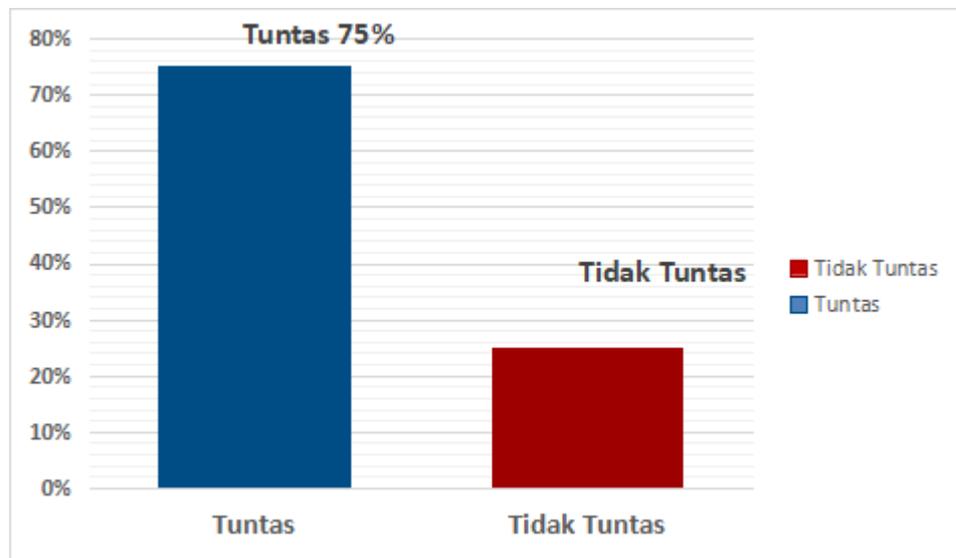
Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan presentase 60% Sedangkan siswa yang tidak tuntas 8 orang dengan persentase 40%.

**Tabel IV. 2**  
**Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II**

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	4
Baik	9
Cukup Baik	6
Kurang Baik	1
Jumlah Siswa	20

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama.

#### 4. Analisis Data Siklus II Pertemuan I



**Gambar IV. 4**  
**Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 15 orang dengan presentase 75% sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 5 orang dengan presentase 25%.

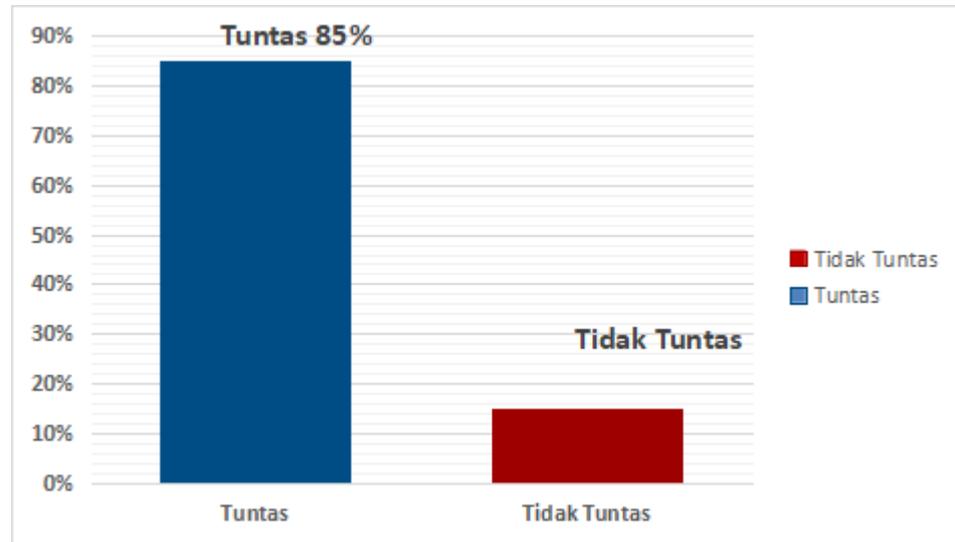
**Tabel IV. 3**  
**Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I**

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	6
Baik	10
Cukup Baik	3
Kurang Baik	1
Jumlah Siswa	20

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di atas sudah mulai terlaksana dengan baik. Namun masih ada sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyesuaikan permasalahan dan masih memerlukan waktu tambahan

untuk menghasilkan hasil diskusi tersebut.

### 5. Analisis Data Siklus II Pertemuan II



**Gambar IV. 5**

#### **Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 17 orang dengan presentase 85% dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan presentase 15%. Observasi dilakukan oleh wali kelas V (observer), berikut data lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan II:

**Tabel IV. 4**

#### **Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II**

Kriteria	Jumlah
Sangat Baik	13
Baik	9
Cukup Baik	6
Kurang Baik	1
Jumlah Siswa	20

Berdasarkan hasil observasi di atas, pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan baik dan lancar.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Perkalian di Kelas V SDN 101630 Portibi. Pada kondisi awal sebelum penelitian hasil belajar Matematika siswa di kelas V SDN 101630 Portibi Kecamatan Portibi masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes yang dilakukan pada saat pelaksanaan pra siklus dengan nilai rata-rata 63 yang mana 6 siswa yang tuntas dengan persentase 30% dan 14 siswa yang belum tuntas dengan persentase 70%. Hasil tes pra siklus siswa rendah dikarenakan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), disebabkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar karena mereka menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran Matematika sehingga membuat siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru.<sup>32</sup>

Kajian ini terlaksana sebagai bentuk usaha guna mengoptimalkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 101630 Portibi pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*. Dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* ini pada pembelajaran Matematika, peserta didik tidak sekadar mendengar atau menaati perintah pendidik, melainkan

---

<sup>32</sup> Naili Luma'ati Noor, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Implusif Dan Reflektif", Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus), Vol. 2, No. 1 (2022), hlm. 37–46.

mereka diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan mereka secara utuh dengan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata mereka sehingga apa yang siswa pelajari dapat lebih bermakna dan dapat memahami materi lebih mendalam.<sup>33</sup>

Dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble* dalam pembelajaran Matematika, peserta didik berpeluang memperoleh prestasi dalam belajar. Selain itu, dapat melatih peserta didik guna berketerampilan baik, termasuk pemikiran ataupun sosial, seperti berani menyampaikan gagasan, bekerja sama dalam kelompok, serta mampu menerima saran dari orang lain. Model pembelajaran *Scramble* memungkinkan peserta didik guna memaksimalkan pengetahuan, kapabilitas, maupun keterampilan pada aktivitas belajar yang menyenangkan.<sup>34</sup> Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari analisis data mengenai perolehan nilai ketuntasan hasil belajar siswa.

Adapun hasil penelitian Agisna Anindya Putri menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari analisis data mengenai perolehan nilai ketuntasan klasikal siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh Agisna Anindya Putri , M, Subhi , Manapa, dan Dian Amalia Putri dengan judul Peningkatan Hasil Belajar siswa Melalui model pembelajaran *scramble*

---

<sup>33</sup> Ni Ketut Trisna Dewi Adnyani, 'Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Semester 1 SDN 1 Kintamani Tahun Pelajaran 2022/2023', *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 5.1 (2023), 6–12.

<sup>34</sup> Ida Fiteriani and Iswatun Solekha, 'Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadinggrejo Kabupaten Pringsewu', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3.1 (2021), 103–20.

yaitu Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diatas, menyimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *scramble* hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD dapat meningkat.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 101630 Portibi Kecamatan Portibi ini memiliki keterbatasan, antara lain:

- (1) Pada saat awal pembelajaran siswa belum terbiasa dengan adanya model *scramble* dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban yang digunakan sehingga pada proses pembelajaran siswa kurang kondusif.
- (2) Proses pembelajaran siswa masih takut bertanya mengenai apa yang belum dikuasainya dalam mengikuti proses pembelajaran. Terdapat kesulitan dalam membimbing siswa membentuk kelompok pada saat proses pembelajaran. Sehingga kondisi kelas menjadi tidak kondusif dan kurang efektif.
- (3) Terdapat kesulitan dalam membimbing siswa membentuk kelompok pada saat proses pembelajaran. Sehingga kondisi kelas menjadi tidak kondusif dan kurang efektif.
- (4) Masih kurangnya kemampuan peneliti dalam mengontrol kelas sehingga kurang kondusif ketika proses pembelajaran berlangsung.
- (5) Sarana dan prasarana yang kurang mendukung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 101630 Portibi Kecamatan Portibi, diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Scramble* dengan berbantu media gambar dan video dapat meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik di kelas V SDN 101630 Portibi. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa yang terjadi pada keseluruhan siswa dan dapat dilihat pada siklus penelitian. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata kelas adalah 63 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 30% pada siklus I rata-rata 66 dengan presentase 40% menjadi 72,5 dengan presentase 60%. Pada siklus II rata-rata 80 dengan presentase 75% menjadi 87 dengan presentase 85%. Maka hasil belajar siswa dilihat berhasil sehingga kualitas hasil belajar menjadi meningkat setelah dilakukan tindakan.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Penerapan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa untuk pelajaran Matematika, terdapat perbedaan hasil belajar matematika, antara pembelajaran yang menggunakan model model pembelajaran *Scramble* dan tidak menggunakan model pembelajaran.

##### **Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang

tepat dan motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran bagi sekolah, guru, siswa dan peneliti lain sebagai berikut:

#### **(1) Bagi Sekolah**

Diharapkan model pembelajaran *Scramble* berbantu kartu soal dan kartu jawaban yang diterapkan di sekolah dapat digunakan secara bergantian dengan model pembelajaran lainnya. Dapat dilihat model pembelajaran *Scramble* berbantu media kartu belajar ini dapat meningkatkan hasil belajar.

#### **(2) Bagi Guru**

Diharapkan model pembelajaran *Scramble* berbantu kartu soal dan kartu jawaban dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran karna dalam penggunaan model ini dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga dapat lebih memahami materi yang diajarkan, serta dapat lebih memperluas kaitan materi yang dipelajari dengan pengalaman di aktivitas keseharian agar pembelajaran lebih bermakna untuk peserta didik.

#### **(3) Bagi Siswa**

Siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan ketika mengerjakan soal seharusnya dapat lebih teliti supaya memperoleh hasil belajar yang baik.

#### **(4) Bagi Peneliti Lainnya**

Para Peneliti selanjutnya menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan lebih megembangkan penelitian ini. Mengubah atau menambah segala kekurangan yang

ada pada penelitian ini sehingga menjadi sempurna.

(4) Bagi Peneliti Lain

Pada peneliti selanjutnya menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan lebih mengembangkan penelitian ini. Mengubah –ubah kekurangan yang ada pada penelitian ini menjadi lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arka, I. W., (2020), Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Kompetensi, *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, Volume 4.(2), hlm. 1–51. Retrieved from <https://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/widyacarya/article/view/792>
- Adnyani, Ni Ketut Trisna Dewi., (2023), Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Semester 1 SDN 1 Kintamani Tahun Pelajaran 2022/2023, *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 5.1, hlm. 6–12.
- Firdaus, M, F., & dkk., (2022), Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI, Yogyakarta: Samudera Biru.
- Fiteriani, I., & Solekha, I., (2016), Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Koperatif tipe Scramble* Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadinggrejo Kabupaten Pringsewu, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Volume 3 (1), hlm. 103–20.
- Harahap, T, D., Husein, R., & Suroyo., (2021), Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Berpikir Kritis, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, Volume 3 (3), hlm. 72–78.  
doi: [org/10.34007/jehss.v3i3.462](https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.462)
- Hasibuan, M, Idrus., (2014), Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning), Volume II (1), hlm. 1–12.
- Hilda, M., Fitria, Y., Hadiyanto., & Zikri A., (2020), Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Volume 4 (1), hlm. 149–57.
- Irje., (2022), Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA, ( Contextul Teching and Learning ), *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 2 (1), hlm. 239–46.
- Irawati, I., Ilhamdi, M, L., & Nasruddin., (2021), Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA, *Jurnal Pijar Mipa*, Volume 16 (1) (2021), hlm. 44–48.  
doi: [org/10.29303/jpm.v16i1.2202](https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202)

- Iswadi., (2017), Teori Belajar, Bogor: In Media.
- Karim, Abdul., (2017), Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang, *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Volume 7 (2), hlm. 144–52.  
doi: [org/10.30998/formatif.v7i2.1578](https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1578)
- Kartikasari, Apriliyani Diah, ‘Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel Ipa Materi Perubahan Wujud Benda’, *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1.1 (2022), 57–66.  
doi: [org/10.30762/sittah.v1i1.2074](https://doi.org/10.30762/sittah.v1i1.2074)
- Latuconsina., Khalisah, N., Ika, A., & Abrar, P., (2017), Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning ( CTL ) Terhadap Hasil Belajar, Volume 5 (2), hlm. 70–75.
- Lubis, Maulana Arafat., (2020), Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPkn) Di SD/MI, Jakarta: Kencana.
- Lubis, Maulana Arafat., Azizan Nashran, Razak Abdul., & Firdaus, Fery Muhammad., (2022), Penelitian Tindakan Kelas, Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, hlm. 17.
- Mulyono, A., (2019), Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 38.
- Mustika, D., (2022), Model-model Pembelajaran IPA SD Dan Aplikasinya Sumatra Barat: Mitra Cendikia Media, hlm. 18.
- Nababan, D., & Christofel, A., (2023), Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (Ctl), *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, Volume 2 (2), hlm. 825–37. Retrieved from <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Nabillah, T., & Abadi, A, P., (2019), Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa, *Sesiomedika*, hlm. 660–62.
- Nafiati, D, A., (2021), Revisi Taksonomi Bloom Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik , *Humanika*, Volume 21 (2), hlm. 151–72.  
doi: [org/10.21831/hum.v21i2.29252](https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.29252)
- Noor, N, L., (2019), Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Implusif Dan Reflektif, *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, Volume 2 (1), hlm. 37–46.  
doi: [org/10.21043/jpm.v2i1.6341](https://doi.org/10.21043/jpm.v2i1.6341)

- Putri, D. A., (2019), Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas V Mis Parmiyatu Wassa'adah Tembung Percut Sei Tuan T.P. 2018/2019, hlm. 144.
- Rangkuti, A. N., (2016), Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, PT Bandung: Cipta Pustaka Media, hlm. 188–89.
- Rusman., (2018), Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta, hlm. 197.
- Rachmawati, D. W., & dkk., (2015), Teori & Konsep Pedagogik, Insania, hlm. 151.
- Rifma., (2016), Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono., (2010), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Suhada, H., (2017), Model Pembelajaran Inquiry Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA, Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 8 (2), (2017), hlm. 13–24.  
doi: [org/10.21009/JPD](https://doi.org/10.21009/JPD)
- Suhendra, Ade., (2019), Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, Jakarta Timur: Pramedia Group
- Suhendra, Ade., (2016), Hakikat Dan Proses Pendidikan Lintas Tradisionalisme, Modernisme, Dan Postmodernisme, Dalam Jurnal Darul Ilmi, Vol.04, hlm. 91-92.
- Suharsimi, A., (2017), Penelitian Tindakan Kelas Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sulistiani, Ika Ratih., (2020), Contextual Teaching and Learning ( CTL) dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa, Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, Volume 2 (1), hlm. 40.  
doi: [org/10.33474/elementeris.v2i1.6966](https://doi.org/10.33474/elementeris.v2i1.6966)
- Syafrilianto., Nasution, M., & Melda, J., (2022), Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal, Forum Paedagogik, Volume 13 (1), hlm. 130–42.  
[https://doi: org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339](https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339)

- Syafrilianto., Tanjung, M, K., & Siregar, S, Z., (2022), Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Koperatif Tipe Scramble* Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan, *Gravity Journal*, Volume 1 (1), hlm. 1–10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.53631>
- Syafrilianto., (2019), Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed: Suatu Pendekatan Pembelajaran Tematik di MI/SD, *Forum Pedagogik* 11, No. 1, hlm. 64-76 <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1779>.
- Syafrilianto., M, Aries, Taufik., Rahmi Eka Putri., dan Rasyidin Ahmad., (2024), Guide Inquiry and Simple Science KIT Implications for Students Science Process Skills Media, *Their Journal of Natural Science and Integration* 7 No. 1, hlm. 29-38 <https://doi.org/10.24014/jnsi.v7i1.25419>
- Trianto., (2015), *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 136-137.
- Tibahary, A, R., & Wayan, S., (2018), Model-Model Pembelajaran Inovatif, *Revista Espanola de Anestesiologia y Reanimacion*, Volume 27(3), hlm. 220–230. Retrieved from <Http://Www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/7465931>, *Revista Espanola de Anestesiologia y Reanimacion*, 27.3 (2018), 220–30 <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7465931>>
- Widayati, A., (2022), Penelitian Tindakan Kelas, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Volome. VI, No. 1, hlm. 87–93
- Wisudawati, A, W., & Sulistyowati, A., (2014), *Metodologi Pembelajaran IPA* Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm. 22.
- Wijayanti, K., (2021), Implementasi Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Konstruktivistik Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri Tamansari Lampung Tengah.

## Lampiran I

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Samsinar Siregar
2. Nim : 2020500177
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Portibi jae , 31 Agustus 2022
5. Anak Ke : 4 (Empat) dari 5 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat lengkap : Portibi, Kecamatan Portibi  
Kabupaten Padang Lawas Utara
10. Telpon/Hp : 085834025124
11. E-mail : Samsinarrsrg@gmail.Com

#### II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
  - a. Nama : Baginda Siregar
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Alamat : Portibi jae
  - d. Telpon/HP : 081370060114
2. Ibu
  - a. Nama : Masdawani Harahap
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Portibi jae
  - d. Telpon/Hp : -

#### III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 101630 Portibi Kecamatan Portibi Kab.Padang Lawas Utara  
Tamat Tahun 2014
2. Madrasah Tsanawiyah Al-Mukhtariyah SungaiDua Tamat Tahun 2017
3. Man 2 PADANG LAWAS Tamat Tahun 2020
4. S.1 UIN SYAHADA Padangsidempuan Tamat Tahun 2024

## Lampiran II

**Tabel Nilai Hasil Ulangan Harian**

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	A	80	Tuntas	
2	F	75	Tuntas	
3	F	50		Tidak Tuntas
4	T	60		Tidak Tuntas
5	I	55		Tidak Tuntas
6	M	50		Tidak Tuntas
7	M	75	Tuntas	
8	H	60		Tidak Tuntas
9	M	50		Tidak Tuntas
10	N	80	Tuntas	
11	O	60		Tidak Tuntas
12	P	50		Tidak Tuntas
13	P	50		Tidak Tuntas
14	P	55		Tidak Tuntas
15	R	80	Tuntas	
16	R	55		Tidak Tuntas
17	R	75	Tuntas	
18	R	55		Tidak Tuntas
19	S	75	Tuntas	
20	S	60		Tidak Tuntas

Portibi, September 2024

**Yessy oktaviany Rambe,S.Pd**  
**NIP. 198110152003122001**

### **Lampiran III**

#### **Materi Pelajaran**

**Kelas/Semester** : V/2 (dua)

**Mata Pelajaran/Materi** : Matematika/Perkalian

Matematika adalah ilmu yang memiliki sifat khas yaitu; objek bersifat abstrak, menggunakan lambang-lambang yang tidak banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan proses berpikir yang dibatasi oleh aturan-aturan yang ketat. Matematika juga bukanlah sekedar kumpulan angka, simbol, dan rumus yang tidak ada kaitannya dengan dunia nyata. Justru sebaliknya, matematika tumbuh dan berakar dari dunia nyata. James dan James (1976) : "Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri." Matematika awalnya adalah ilmu hitung atau ilmu tentang perhitungan angka-angka untuk menghitung berbagai benda ataupun yang lainnya. Secara umum matematika di definisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dan struktur, perubahan, dan ruang. Selain itu, Matematika membahas tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan lainnya dengan jumlah Pembelajaran yang banyak, seperti: aljabar, analisis dan geometri. Berdasarkan pemahaman tersebut maka dapat di artikan bahwa matematika merupakan sebuah rumpun ilmu yang membahas tentang ilmu-ilmu perhitungan. Selain itu matematika membahas tentang ilmu-ilmu yang sifatnya yang berhubungan dengan logika, bisa diterima nalar sehat yang selalu berlandaskan

logika-logika yang disertai dengan fakta-fakta yang akurat. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang membutuhkan pola pikir, penalaran, dan logika. Dalam pembelajaran matematika tentang sifat-sifat yang dimiliki dari sekumpulan objek.

Pemahaman dan komunikasi matematika merupakan dua kompetensi penting yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pemahaman matematika menghubungkan pola dan hubungannya, yaitu menghubungkan konsep matematika dengan pengetahuan awal peserta didik. Kemudian, komunikasi matematika mempunyai peranan penting dalam penyampaian matematika. Hal ini merupakan tantangan besar dalam pembelajaran matematika yang diasumsikan menekankan pada transfer pengetahuan, dimana guru lebih dominan dibandingkan peserta didik dalam menemukan, menggunakan dan mengelaborasi pengetahuan. Saat ini terdapat beberapa strategi yang dapat dijadikan alternatif pembelajaran agar lebih menyenangkan. Matematika mempergunakan model pembelajaran *Scramble* di materi pokok yang berbeda agar bisa mendapat lebih detail terkait kelebihan maupun kekurangan pada model pembelajaran tersebut.

Tujuan pembelajaran Matematika dapat digolongkan menjadi beberapa bagian. Tujuan yang bersifat formal, menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian peserta didik. Tujuan yang bersifat material menekankan kepada kemampuan memecahkan masalah dan menerapkan matematika.

Kemampuan yang berkaitan dengan matematika yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah matematika, pelajaran lain ataupun masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata dan dapat dialih gunakan pada setiap keadaan, seperti berpikir kritis, Perkalian adalah Penjumlahan berganda dengan suku yang sama.

Pada prinsipnya, perkalian sama dengan penjumlahan secara berulang. Pembelajaran perkalian pada sekolah dasar merupakan operasi dasar matematika yang harus diajarkan dengan baik oleh guru, yang merupakan modal awal untuk mempelajari materi-materi lain dalam matematika. Begitu pentingnya guru harus mampu memanfaatkan media yang ada untuk mengajarkan kepada anak mengenai konsep perkalian. Kemampuan pemahaman konsep perkalian pada dasarnya berasal dari konsep penjumlahan yang dilakukan secara berulang, namun pada prosesnya banyak ditemukan penerapan pembelajaran perkalian cenderung bersifat menghafal daripada memahami konsep perkalian itu sendiri.<sup>35</sup>

Hal tersebut banyak memunculkan stigma bahwa mengoperasikan operasi hitung perkalian lebih sulit daripada operasi hitung lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep perkalian peserta didik pada pembelajaran matematika.

kemampuan konsep perkalian untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan dan kemampuan menggunakan syarat perlu atau syarat cukup pada permasalahan yang diberikan. Pengenalan konsep dasar matematika seharusnya sesuai dengan sifat unik anak, yaitu senang bermain. Sehingga pendidik mampu mengintegrasikan karakteristik anak ke dalam pembelajaran yaitu menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik.

---

<sup>35</sup> Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika*, (Medan:Perdana Publishing,2019), Hlm 4-33

## Lampiran IV

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus 1 Pertemuan ke 1

Nama Satuan Pendidikan	: SDN 101630 Portibi
Kelas/Semester	: V (lima) / II
Tema	: Perkalian puluhan
Subtema	: Perkalian
Muatan Terpadu	: Matematika
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Menjelaskan pelajaran tentang bagaimana cara menjawab perkalian puluhan.	3.1.1 Mengidentifikasi suatu contoh dari soal perkalian 3.1.2 Menentukan jawaban dari suatu contoh perkalian

**C. Tujuan Pembelajaran**

- Melalui kartu soal dan kartu jawaban siswa dapat tertarik dengan pembelajaran matematika pada perkalian.
- Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengidentifikasi soal dalam perkalian .

**D. Materi Pembelajaran**

- Perkalian puluhan
- Penjumlahan

**E. Model & Media Pembelajaran**

Model : *Scramble*

Media :

1. Kartu soal dan Kartu jawaban
2. Lembar Kerja Siswa

**F. Sumber Belajar**

Buku IPA Siswa Kelas V Tema 1 Matematika Perkalian, Jakarta: Kementerian Pendidikan

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanya bagaimana kabar siswa.</li> <li>➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>➤ Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</li> <li>➤ Guru mengabsen siswa dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum belajar.</li> <li>➤ Guru menginformasikan tema yaitu tentang <b>"Perkalian"</b></li> </ul>	15 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen. (<b>Masyarakat belajar</b>)</li> <li>➤ Siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru tentang aktivitas hewan sesuai alat geraknya.</li> <li>➤ Siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan video tentang aktivitas hewan sesuai alat geraknya. (<b>Konstruktivisme</b>)</li> <li>➤ Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) serta gambar-gambar hewan yang telah disiapkan.</li> <li>➤ Guru melakukan demonstrasi penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS.</li> <li>➤ Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. (<b>Permodelan</b>)</li> <li>➤ Siswa memperhatikan gambar hewan yang diberikan, lalu mengidentifikasi alat gerak pada hewan tersebut serta fungsi alat geraknya.</li> <li>➤ Setelah selesai berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok ditugaskan untuk memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya. (<b>Inquiri</b>)</li> </ul>	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami.</li> <li>➤ Siswa ditunjuk secara acak dan bergantian untuk maju ke depan.</li> <li>➤ Guru menunjukkan kartu soal dan kartu jawaban kepada setiap kelompok.</li> <li>➤ Guru dan siswa Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. <b>(Bertanya)</b></li> <li>➤ Guru membagikan soal berupa soal pilihan ganda. <b>(Penilaian Autentik)</b></li> <li>➤ Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan Kembali materi yang baru saja dipelajari serta meminta siswa menyimpulkan kembali materi pembelajaran. <b>(Reflection)</b></li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi penghargaan/pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran.</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca do'a penutup pembelajaran.</li> <li>➤ Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas</li> </ul>	<p>10 Menit</p>

## H. Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal

Skor Penilaian :

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-10	1	Menjawab Menar
	0	Menjawab Salah

Penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Konversi Nilai akhir<sup>36</sup>

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-10	A
81-85	A <sup>-</sup>
76-80	B <sup>+</sup>
71-75	B
66-70	B <sup>-</sup>
61-65	C <sup>+</sup>
56-60	C
51-55	C <sup>-</sup>
46-50	D <sup>+</sup>
0-45	D

Wali Kelas V

Portibi, September 2024  
Peneliti

**Yessy Oktaviany Rambe, S.Pd**  
**NIP. 1981101152003122001**

**Samsinar Siregar**  
**NIM. 2020500177**

---

<sup>36</sup> Prastowo, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu

## Lampiran V

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus 1 Pertemuan Ke 2

Nama Satuan Pendidikan	: SDN 101630 Portibi
Kelas/Semester	: V (lima) / II
Tema	: Perkalian Puluhan
Subtema	: Perkalian pecahan
Muatan Terpadu	: Matematika
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan bagaimana itu perkalian Puluhan	3.1.1 Mengidentifikasi soal pada perkalian 3.1.2 Menentukan contoh dan jawaban dari contoh soal perkalian

## C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru mengenai perkalian siswa mampu menjawab soal dengan benar.
- Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengidentifikasi soal dan jawaban dengan tepat.

## D. Materi Pembelajaran

- perkalian
- perkalian dengan penjumlahan

## E. Model & Media Pembelajaran

Model : *scramble*

Media : Kartu soal dan kartu jawaban

1. Lembar Kerja Siswa

## F. Sumber Belajar

Buku Matematika Siswa Kelas V Tems 1 Matematika (Maryanto, 2017),  
Jakarta: Kementrian Pendidikan.

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanya bagaimana kabar siswa.</li> <li>➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>➤ Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</li> <li>➤ Guru mengabsen siswa dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum belajar.</li> <li>➤ Guru menginformasikan tema yaitu tentang <b>“Perkalian”</b></li> </ul>	15 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen)</li> <li>➤ Siswa mengamati dan mendengarkan penjelasan oleh guru tentang perkalian dan serta Guru menjelaskan tentang perkalian dan cara mengerjakan perkalian puluhan.</li> <li>➤ Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab contoh soal. (<b>Konstruktivisme</b>)</li> <li>➤ Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).</li> <li>➤ Guru melakukan demonstrasi penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS.</li> <li>➤ Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. (<b>Permodelan</b>)</li> <li>➤ Siswa memperhatikan contoh soal yang diberikan, lalu mengidentifikasi soal.</li> <li>➤ Setelah selesai berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok ditugaskan untuk memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya. (<b>Inquiri</b>)</li> <li>➤ Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami.</li> <li>➤ Siswa ditunjuk secara acak dan bergantian</li> </ul>	45 Menit

	<p>untuk maju ke depan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menunjukkan kartu jawaban. Kemudian siswa ditugaskan menirukan gerakan hewan tersebut.</li> <li>➤ Guru dan siswa Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. <b>(Bertanya)</b></li> <li>➤ Guru membagikan soal berupa soal Essay. <b>(Penilaian Autentik)</b></li> <li>➤ Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan, serta meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran. <b>(Reflection)</b></li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi penghargaan/pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran.</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca do'a penutup pembelajaran.</li> <li>➤ Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas</li> </ul>	10 Menit

## I. Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal

Skor Penilaian :

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-10	1	Menjawab Benar
	0	Menjawab Salah

Penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Konversi Nilai akhir<sup>37</sup>

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A <sup>-</sup>
76-80	B <sup>+</sup>
71-75	B
66-70	B <sup>-</sup>
61-65	C <sup>+</sup>
56-60	C
51-55	C <sup>-</sup>
46-50	D <sup>+</sup>
0-45	D

Wali Kelas V

Portibi, September 2024  
Peneliti

Mengetahui  
Kepala Sekolah

  
Yessy Ongalany Rahbe, S.Pd  
NIP. 198110152003102001

Samsinar Siregar  
NIM. 2020500177

<sup>37</sup> Prastowo, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Siklus 2 Pertemuan Ke 1**

Nama Satuan Pendidikan : SDN 101630 Portibi  
Kelas/Semester : V (lima) / II  
Tema : Perkalian  
Subtema : Perkalian puluhan  
Muatan Terpadu : Matematika  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
C. Tuj uan Pe	3.1 Menjelaskan tentang perkalian	3.1.1 Mengidentifikasi soal yang dituliskan oleh guru.  3.1. 2 Menentukan jawaban dari soal perkalian yang diberikan.

### mbelajaran

- Melalui pengamatan pada soal pada kartu soal, siswa mampu mengidentifikasi soal dan jawaban dari soal perkalian dengan benar.
- Setelah pengamatan, siswa mampu menyebutkan beberapa perkalian yang dia hapalkan sebelumnya.

## D. Materi Pembelajaran

-Perkalian

-Perkalian Puluhan

## E. Model & Media Pembelajaran

Model : *Scramble*

Media :

1. Kartu soal dan kartu jawaban
2. Lembar Kerja Siswa

## F. Sumber Belajar

Buku Matematika Siswa Kelas V Tema 1 Perkalian (Maryanto, 2017), Jakarta:

Kementrian Pendidikan

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanya bagaimana kabar siswa.</li> <li>➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>➤ Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</li> <li>➤ Guru mengabsen siswa dan mengajak siswa melakukan ice breaking sebelum belajar.</li> <li>➤ Guru menginformasikan tema yaitu tentang <b>“Perkalian”</b></li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen. (<b>Masyarakat belajar</b>)</li> <li>➤ Guru menunjukkan dan menuliskan contoh penjelasan tentang masalah perkalian</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.</li> <li>➤ Siswa ditugaskan mengamati perkalian yg dituliskan dan mengingat kembali dari perkalian yang dihapalkan oleh peserta didik. (<b>Konstruktivisme</b>)</li> <li>➤ Siswa diarahkan untuk keluar kelas dan membentuk lingkaran kecil sesuai kelompoknya</li> <li>➤ Guru menyebutkan perkalian dari 1-10.</li> <li>➤ Siswa diarahkan kembali masuk dalam kelas dan duduk di tempat duduk masing-masing. (<b>Permodelan</b>)</li> <li>➤ Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).</li> <li>➤ Guru menjelaskan bahwa akan ada penerapan model <i>scramble</i> yaitu dengan menggunakan kartu soal,</li> <li>➤ siswa ditugaskan untuk mengamati penjelasan guru tersebut agar dapat menjawab tugas yang diberikan pada LKS.</li> </ul>	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa memperhatikan tayangan video, lalu mengidentifikasi soal perkalian.</li> <li>➤ Setelah selesai berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok ditugaskan untuk memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya. <b>(Inquiry)</b></li> <li>➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. <b>(Bertanya)</b></li> <li>➤ Guru membagikan soal berupa soal pilihan ganda. <b>(Penilaian Autentik)</b></li> <li>➤ Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan, serta meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran. <b>(Reflection)</b></li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi penghargaan/pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran.</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca do'a penutup pembelajaran.</li> <li>➤ Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas</li> </ul>	10 Menit

**J. Penilaian Pengetahuan**

Skor Maksimal

Skor Penilaian :

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-10	1	Menjawab Menar
	0	Menjawab Salah

Penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Konversi Nilai akhir<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Prastowo, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-100	A
81-85	A <sup>-</sup>
76-80	B <sup>+</sup>
71-75	B
66-70	B <sup>-</sup>
61-65	C <sup>+</sup>
56-60	C
51-55	C <sup>-</sup>
46-50	D <sup>+</sup>
0-45	D

Wali Kelas V

Marenu, April 2024  
Peneliti

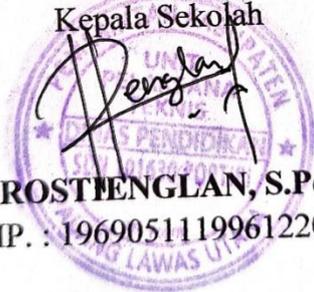
**Yessy Oktaviany Rambe, S.Pd**  
NIP. 19810152003122001

**Samsinar siregar**  
NIM. 2020500177

Mengetahui  
Kepala Sekolah



**ROSTI ENGLAN, S.Pd**  
NIP. : 196905111996122000



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Siklus 2 Pertemuan Ke 2**

Nama Satuan Pendidikan : SDN 101630 Portibi  
Kelas/Semester : V (lima) / II  
Tema : Perkalian  
Subtema : Perkalian Puluhan  
Muatan Terpadu : Matematika  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

**C. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**D. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Menjelaskan tentang pembelajaran matematika mengenai perkalian	3.1.1 Mengidentifikasi jenis-jenis perkalian dari 1-20 3.1.2 Menentukan suatu pembelajaran yang memungkinkan dapat dipahami oleh siswa

### C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru dengan menggunakan kartu soal dan kartu jawaban dengan jelas.
- Setelah pengamatan dalam penjelasan yang dilakukan, siswa mammpu mengetahui dan menghapalkan perkalian dengan benar.

### D. Materi Pembelajaran

- perkalian
- perkalian puluhan

### E. Model & Media Pembelajaran

Model : *scramble*

Media :

1. Kartu soal dan kartu jawaban
2. Lembar Kerja Siswa

### F. Sumber Belajar

Buku Matematika Siswa Kelas V Tema 1 Perkalian (Maryanto, 2017), Jakarta:  
Kementrian Pendidikan

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanya bagaimana kabar siswa.</li><li>➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>➤ Guru mengajak siswa untuk berdo'a.</li><li>➤ Guru mengabsen siswa.</li></ul>	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menginformasikan tema yaitu tentang <b>“Perkalian”</b></li> </ul>	
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen. (<b>Masyarakat belajar</b>)</li> <li>➤ Guru menunjukkan contoh pembelaran dengan menggunakan model <i>scramble</i></li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan.</li> <li>➤ Siswa ditugaskan mengamati contoh soal. (<b>Konstruktivisme</b>)</li> <li>➤ Siswa diarahkan untuk keluar kelas dan membentuk lingkaran kecil sesuai kelompoknya</li> <li>➤ Guru akan menyebutkan beberapa bagian tulang manusia, siswa ditugaskan menyentuh bagi tulang pada tubuhnya sesuai yang dikatakan guru.</li> <li>➤ Siswa diarahkan kembali masuk dalam kelas dan duduk di tempat duduk masing-masing. (<b>Permodelan</b>)</li> <li>➤ Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS).</li> <li>➤ Guru menjelaskan bahwa akan membuat kartu soal dan kartu jawaban pada pembelajaran agar lebih mudah untuk dipahami.</li> <li>➤ siswa ditugaskan untuk mengamati video tersebut agar dapat menjawab tugas yang diberikan pada LKS.</li> <li>➤ Siswa memperhatikan tayangan video, lalu mengidentifikasi soal dan jawaban pada kartu yang dibagikan.</li> <li>➤ Setelah selesai berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok ditugaskan untuk memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya. (<b>Inquiry</b>)</li> <li>➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (<b>Bertanya</b>)</li> <li>➤ Guru membagikan soal berupa soal pilihan ganda. (<b>Penilaian Autentik</b>)</li> <li>➤ Guru memberi penguatan, dengan</li> </ul>	45 Menit

	menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan, serta meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran. <b>(Reflection)</b>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi penghargaan/pujian bagi kelompok/siswa yang terbaik kinerjanya, serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran.</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca do'a penutup pembelajaran.</li> <li>➤ Guru mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas.</li> </ul>	10 Menit

#### H. Penilaian Pengetahuan

Skor Maksimal

Skor Penilaian :

No Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1-10	1	Menjawab Menar
	0	Menjawab Salah

Penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Konversi Nilai akhir<sup>39</sup>

Konversi Nilai Akhir	Predikat (Pengetahuan)
86-10	A
81-85	A <sup>-</sup>
76-80	B <sup>+</sup>
71-75	B
66-70	B <sup>-</sup>
61-65	C <sup>+</sup>
56-60	C
51-55	C <sup>-</sup>
46-50	D <sup>+</sup>
0-45	D

<sup>39</sup> Prastowo, Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu

Wali Kelas V

**Portibi,** September 2024  
Peneliti

**Yessy Oktaviany Rambe,S.Pd**  
NIP. 19810152003122001

**Samsinar Siregar**  
NIM. 2020500177

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
**ROSTIENGLAN, S.Pd**  
NIP. : 196905111996122000



## Lampiran V

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	<b>Kegiatan Pembuka</b>	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam dan mennaya kabar siswa		
		b. Mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian siswa		
		c. Mengajak siswa untuk berdo'a		
		d. Mengabsen kehadiran siswa		
		f. Menginformasikan tema yang akan dipelajari		
2	<b>Kegiatan Inti</b>	a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		
		b. Guru mengarahkan siswa dalam menggunakan kartu soal dengan model <i>Scramble</i>		
		c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan materi		
		d. Guru membagikan LKS		
		e. Guru mendemonstrasikan penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS.		
		f. Guru menugaskan masing-masing perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya		
		g. Guru memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami.		
		h. Guru menunjuk siswa secara acak dan bergantian untuk maju ke depan.		
		i. Guru menunjukkan gambar hewan, lalu menanyakan tentang masalah perkalian.		

		j. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		
		k. Guru membagikan soal berupa soal pilihan		
		l. Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan Kembali materi yang baru saja dipelajari		
3	Kegiatan Penutup	a. Guru memberi penghargaan kepada kelompok /siswa yang terbaik kinerjanya serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran		
		b. Guru Menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran		
		e. Guru Mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas		
<b>Jumlah Skor</b>				
<b>Nilai Aktivitas</b>				
<b>Kategori</b>				

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 0

**Konversi Kategori aktivitas<sup>40</sup>**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Portibi, Septemember 2024  
Observer

**YessiOktavianyRambe,S.Pd**  
**NIP. 198110152003122001**

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021)

## Lampiran VI

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA

No	Aspek Yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	a. Siswa menjawab salam dan menjawab kabar baik kepada guru		
		b. Siswa menjawab absen dari guru		
		c. Siswa membaca doa yang dipimpin oleh ketua kelas.		
	<b>Kegiatan Inti</b>	a. Siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru		
		b. Siswa berani menceritakan pengalaman yang terkait materi		
		c. Siswa menerima LKS yang diberikan guru		
		d. Siswa memperhatikan penjelasan langkah pengerjaan LKS oleh guru		
		e. Siswa melakukan kerja sama dalam kelompok dalam menyelesaikan LKS yang diberikan guru		
		f. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan temannya		
		g. Siswa aktif bertanya kepada guru		
		h. Siswa maju kedepan secara bergantian untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
		i. Siswa menyimpulkan terkait tentang materi pembelajaran		

	<b>Kegiatan Penutup</b>	a. Siswa yang terbaik kinerjanya menerima reward yang diberikan guru		
		b. Siswa membaca doa penutup pembelajaran		
		c. Siswa menjawab salam guru		
Jumlah Skor				
Nilai aktivitas				
Kategori				

**Keterangan :**

**Ya = 1**

**Tidak = 0**

**Konversi Kategori Aktivitas<sup>41</sup>**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

---

<sup>41</sup> Sugiyono.

Lampiran VII

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Butir Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	x	√	√	√	x	16	80	T
2	F	√	√	√	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	√	15	75	T	
3	F	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	x	√	√	√	x	√	√	√	X	√	13	65	BT
4	G	x	X	√	√	X	√	√	√	x	x	√	x	x	x	x	x	√	√	x	8	40	BT	
5	I	√	√	x	√	X	x	x	x	x	√	√	√	x	√	√	x	√	√	X	x	10	50	BT
6	M	x	√	√	√	√	√	x	√	√	x	x	√	√	x	v	x	√	√	X	√	12	60	BT
7	M	√	√	√	x	X	x	√	√	√	x	√	√	x	x	x	x	√	x	√	√	11	55	BT
8	M	x	√	√	x	√	x	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	x	x	X	x	12	60	T
9	M	√	√	x	x	X	√	√	√	√	x	√	x	√	√	x	√	√	x	X	√	12	60	BT
10	N	√	√	√	√	√	x	x	√	√	x	√	x	√	√	√	x	√	√	√	√	15	75	T
11	O	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	x	13	65	BT
12	P	x	X	√	√	√	x	√	√	√	√	x	x	x	√	√	√	x	x	√	√	12	60	BT
13	P	√	√	√	√	X	x	√	√	x	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√	11	55	BT
14	P	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	√	√	x	√	√	10	50	BT
15	R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	√	x	√	x	X	x	15	75	T
16	R	√	√	x	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	11	55	BT
17	R	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	√	√	√	√	x	√	x	√	√	√	15	75	T
18	R	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	√	x	√	√	√	11	55	BT
19	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	x	x	x	√	√	x	16	80	TB
20	S	x	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	x	√	√	14	70	BT
		<b>Jumlah Total Nilai</b>																					1.260	

<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>		63	Belum Tuntas
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>			6
<b>Persentase Ketuntasan</b>			30%

**Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	9	90	T
2	F	√	√	x	x	√	√	√	√	√	√	8	80	T
3	F	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	8	80	T
4	G	x	√	√	x	√	x	√	x	x	x	4	40	BT
5	I	√	x	x	x	√	√	√	x	√	√	6	60	BT
6	M	√	x	√	x	√	√	x	x	√	x	5	50	BT
7	M	√	√	√	x	√	√	x	x	x	x	5	50	BT
8	M	√	√	√	x	√	x	x	x	x	√	5	50	BT
9	MUSTOFA	√	√	√	x	√	x	√	x	√	x	6	60	BT
10	N	√	√	√	x	√	√	√	√	√	x	8	80	T
11	O	x	√	√	√	√	x	√	√	x	x	5	50	BT
12	P	√	√	√	x	√	x	√	√	√	x	7	70	BT
13	P	√	√	x	√	√	x	√	x	√	x	6	60	BT
14	P	√	√	√	√	x	x	x	√	x	x	5	50	BT
15	R	x	√	√	x	√	√	√	√	√	√	8	80	T
16	R	√	x	√	x	√	x	√	x	√	√	6	60	BT
17	R	x	√	√	√	√	√	√	√	√	x	8	80	T
18	R	x	√	√	x	x	x	√	√	x	√	5	50	BT

19	S	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	9	90	T
20	S	√	√	√	x	√	√	x	√	√	√	8	80	T
<b>Jumlah Total Nilai</b>													1.320	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>													66	Belum Tuntas
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>														8
<b>Persentase Ketuntasan</b>														40%

**Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	9	90	T
2	F	√	√	x	√	√	x	√	√	√	√	9	90	T
3	F	x	x	√	√	√	√	√	√	√	√	8	80	T
4	G	√	x	√	√	x	√	x	x	x	x	4	40	BT
5	I	x	x	x	√	√	√	√	√	√	√	7	70	BT
6	M	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	5	50	BT
7	M	x	√	√	√	√	x	√	√	x	x	6	60	BT
8	M	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	5	50	BT
9	M	√	√	√	√	√	x	√	√	√	x	8	80	T
10	N	√	√	√	√	√	x	√	√	x	√	8	80	T
11	O	√	√	√	√	√	√	x	x	x	x	6	60	BT
12	P	x	√	x	√	√	x	√	√	√	√	8	80	T
13	P	√	x	x	√	√	√	√	√	√	√	8	80	T
14	P	√	√	√	√	√	x	√	x	x	x	6	60	BT
15	R	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	T
16	R	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	8	80	T
17	R	√	√	√	x	√	√	√	√	√	x	8	80	T
18	R	x	√	√	x	√	√	x	√	√	x	6	60	BT
19	S	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	9	90	T

20	S	√	√	√	√	√	x	√	√	√	x	8	80	T
<b>Jumlah Total Nilai</b>													1.450	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>													72,5	Belum Tuntas
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>														12
<b>Persentase Ketuntasan</b>														60%

**Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
2	F	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	9	90	T
3	F	x	x	√	√	√	√	√	√	√	√	8	80	T
4	G	√	√	√	√	√	x	x	x	x	x	5	50	BT
5	I	√	√	√	√	x	√	√	x	√	√	8	80	T
6	M	x	√	√	x	√	√	x	√	√	x	6	60	BT
7	M	x	√	x	√	√	√	√	√	x	√	7	70	BT
8	M	x	√	x	√	x	√	√	√	x	√	6	60	BT
9	M	√	√	√	√	√	√	x	√	x	√	8	80	T
10	N	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	T
11	O	√	√	√	√	√	x	√	x	√	√	8	80	T
12	P	x	√	√	√	x	√	√	√	√	√	8	80	T
13	P	x	√	x	√	√	√	√	√	√	√	8	80	T
14	P	x	√	√	√	√	√	x	√	√	√	8	80	T
15	R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
16	R	√	√	x	√	√	√	√	√	√	x	8	80	T
17	R	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	T
18	R	x	√	√	x	√	√	√	√	x	√	7	70	BT
19	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T

20	S	x	√	√	√	√	√	√	x	√	√	8	80	T
<b>Jumlah Total Nilai</b>													1.600	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>													80	Tuntas
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>														15
<b>Persentase Ketuntasan</b>														75%

**Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	A	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
2	F	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
3	F	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	9	90	T
4	G	√	x	x	x	√	√	√	√	x	x	5	50	BT
5	I	√	√	x	√	√	x	√	√	√	√	8	80	T
6	M	√	x	√	√	√	√	√	x	√	√	8	80	T
7	M	x	x	x	√	√	√	√	√	√	√	7	70	BT
8	M	√	√	√	√	x	x	x	√	x	√	6	60	BT
9	M	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	9	90	T
10	N	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
11	O	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	T
12	P	√	√	x	√	√	√	√	x	√	√	8	80	T
13	P	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	T
14	P	x	√	√	√	√	√	x	√	√	√	8	80	T
15	R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
16	R	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	90	T
17	R	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
18	R	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	9	90	T

19	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
20	S	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100	T
<b>Jumlah Total Nilai</b>													1.740	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>													87	Tuntas
<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>														17
<b>Persentase Ketuntasan</b>														85%

## Lampiran X

**Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	<b>Kegiatan Pembuka</b>	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam dan mennaya kabar siswa	√	
		b. Mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian siswa	√	
		c. Mengajak siswa untuk berdo'a	√	
		d. Mengabsen kehadiran siswa	√	
		e. Menginformasikan tema yang akan dipelajari	√	
2	<b>Kegiatan Inti</b>	a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		b. Guru menjelaskan tentang model scramble dan memberikan soal	√	
		c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan materi		x
		d. Guru membagikan LKS	√	
		e. Guru mendemonstrasikan penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS.	√	
		f. Guru menugaskan masing-masing perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya	√	
		g. Guru memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami.		x
		h. Guru menunjuk siswa secara acak dan bergantian untuk maju ke depan.	√	
		i. Guru menunjukkan gambar hewan, lalu menanyakan beberapa perkalian yang pernah dihapalkan oleh siswa	√	
			j. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti	

		k. Guru membagikan soal berupa soal essay	√	
		l. Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan Kembali materi yang baru saja dipelajari		x
3	<b>Kegiatan Penutup</b>	a. Guru memberi penghargaan kepada kelompok /siswa yang terbaik kinerjanya serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru Menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran	√	
		c. Guru Mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas	√	
<b>Jumlah Skor</b>			16	
<b>Nilai Aktivitas</b>			80%	
<b>Kategori</b>			Baik	

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 0

Portibi, September 2024  
Observer

**Yessi Oktaviany Rambe,S.Pd**  
**NIP. 198110152003122001**

**Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan II**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam dan menaya kabar siswa	√	
		b. Mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian siswa	√	
		c. Mengajak siswa untuk berdo'a	√	
		d. Mengabsen kehadiran siswa	√	
		e. Menginformasikan tema yang akan dipelajari	√	
2	Kegiatan Inti	a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		b. Guru memberikan penjelasan mengenai tentang perkalian	√	
		c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan materi	√	
		d. Guru membagikan LKS	√	
		e. Guru mendemonstrasikan penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS.	√	
		f. Guru menugaskan masing-masing perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya	√	
		g. Guru memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami.	√	
		h. Guru menunjuk siswa secara acak dan bergantian untuk maju ke depan.	√	
		i. Guru menunjukkan gambar hewan, lalu menanyakan tentang perkalian yang pernah dihapalkan.	√	
			j. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti	
	k. Guru membagikan soal berupa soal essay	√		

		1. Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan Kembali materi yang baru saja dipelajari		x
3	<b>Kegiatan Penutup</b>	a. Guru memberi penghargaan kepada kelompok /siswa yang terbaik kinerjanya serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran		x
		b. Guru Menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran	√	
		c. Guru Mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas	√	
<b>Jumlah Skor</b>			17	
<b>Nilai Aktivitas</b>			85%	
<b>Kategori</b>			Sangat Baik	

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 0

Portibi, September 2024  
Observer

**Yessy Oktaviany Rambe, S.Pd**  
**NIP. 198110152003122001**

**Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam dan menyapa kabar siswa	√	
		b. Mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian siswa	√	
		c. Mengajak siswa untuk berdoa	√	
		d. Mengabsen kehadiran siswa	√	
		e. Menginformasikan tema yang akan dipelajari	√	
2	Kegiatan Inti	m. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		n. Guru memberikan penjelasan mengenai perkalian	√	
		o. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan materi	√	
		p. Guru membagikan LKS	√	
		q. Guru mendemonstrasikan penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS.	√	
		r. Guru menugaskan masing-masing perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya	√	
		s. Guru memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami.		x
		t. Guru menunjuk siswa secara acak dan bergantian untuk maju ke depan.	√	
		u. Guru menunjukkan gambar hewan, lalu menanyakan perkalian yang pernah dihapalkan.	√	
			v. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti	√
	w. Guru membagikan soal berupa soal pilihan	√		

		x. Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan Kembali materi yang baru saja dipelajari	√	
3	<b>Kegiatan Penutup</b>	f. Guru memberi penghargaan kepada kelompok /siswa yang terbaik kinerjanya serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran	√	
		g. Guru Menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran	√	
		h. Guru Mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas	√	
<b>Jumlah Skor</b>			19	
<b>Nilai Aktivitas</b>			95%	
<b>Kategori</b>			Sangat Baik	

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 0

Portibi, September 2024  
Observer

**Yessy Oktaviany Rambe, S.Pd**  
**NIP. 198110152003122001**

**Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Membuka pelajaran dengan memberi salam dan mennaya kabar siswa	√	
		b. Mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapian siswa	√	
		c. Mengajak siswa untuk berdo'a	√	
		d. Mengabsen kehadiran siswa	√	
		e. Menginformasikan tema yang akan dipelajari	√	
2	Kegiatan Inti	a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
		b. Guru melakukan penjelasan mengenai pembelajaran matematika tentang perkalian	√	
		c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menceritakan pengalamannya yang berkaitan dengan materi	√	
		d. Guru membagikan LKS	√	
		e. Guru mendemonstrasikan penggunaan alat dan proses penyelesaian LKS.	√	
		f. Guru menugaskan masing-masing perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan teman-temannya	√	
		g. Guru memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang hal yang belum dipahami.	√	
		h. Guru menunjuk siswa secara acak dan bergantian untuk maju ke depan.	√	
		i. Guru menunjukkan gambar hewan, lalu menanyakan tentang perkalian.	√	
				j. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti
		k. Guru membagikan soal berupa soal pilihan	√	

		1. Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan Kembali materi yang baru saja dipelajari	√	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	a. Guru memberi penghargaan kepada kelompok /siswa yang terbaik kinerjanya serta memberikan motivasi bagi siswa yang dianggap masih kurang dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru Menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak siswa membaca doa penutup pembelajaran	√	
		c. Guru Mengucapkan salam penutup dan meninggalkan kelas	√	
<b>Jumlah Skor</b>			20	
<b>Nilai Aktivitas</b>			100%	
<b>Kategori</b>			Sangat Baik	

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 0

Portibi, September 2024  
Observer

**Yessy Oktaviany Rambe, S.Pd**  
**NIP. 198110152003122001**

**Lampiran XI**

**Tabel Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	A	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	80	Baik
2	F	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	8	53,33	Cukup Baik
3	F	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	7	46,66	Cukup Baik
4	G	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4	26,66	Kurang Baik
5	I	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	5	33,33	Kurang Baik
6	M	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	6	40	Kurang Baik
7	M	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	8	53,33	Cukup Baik
8	M	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	7	46,66	Cukup Baik
9	M	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	6	40	Kurang Baik
10	N	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	10	66,66	Baik
11	O	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	7	46,66	Cukup Baik
12	P	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	5	33,33	Kurang Baik
13	P	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	7	46,66	Cukup Baik
14	P	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	6	40	Kurang Baik
15	R	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
16	R	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	5	33,33	Kurang Baik
17	R	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	8	53,33	Cukup Baik

18	R	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	10	66,66	Baik
19	Y	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	73,33	Baik
20	S	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	7	46,66	Cukup Baik
Jumlah Total Nilai																	1.006,59		
Nilai Rata-Rata Kelas																	50,32%		
Kriteria ketuntasan																			Cukup Baik

Portibi, September 2024  
Observer

**Yessy Oktaviany Rambe, S.Pd**

**NIP. 198110152003122001**

**Tabel Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	A	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	86,66	Sangat Baik
2	F	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	8	53,33	Cukup Baik
3	F	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	40	Kurang Baik
4	G	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	5	33,33	Kurang Baik
5	I	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	6	40	Kurang Baik
6	M	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	7	46,66	Cukup Baik
7	M	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	9	60	Cukup Baik
8	M	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	8	53,33	Cukup Baik
9	M	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	7	46,66	Cukup Baik
10	N	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	11	73,33	Baik
11	O	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	8	53,33	Cukup Baik
12	P	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	6	40	Kurang Baik
13	P	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	7	46,66	Kurang Baik
14	P	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	5	33,33	Kurang Baik
15	R	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13	86,66	Sangat Baik
16	R	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	6	40	Kurang Baik
17	R	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	66,66	Baik

18	R	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	10	66,66	Biak
19	S	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80	Baik
20	S	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10	66,66	Baik
<b>Jumlah Total Nilai</b>																		1.113,26	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																		55,66%	
<b>Kriteria ketuntasan</b>																			Cukup Baik

Portibi September 2024  
Observer

**Yessy Oktaviany Rambe, .Pd**  
**NIP. 198110152003122001**

**Tabel Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	A	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	86,66	Sangat Baik
2	F	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	73,33	Baik
3	Fi	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	8	53,33	Cukup Baik
4	G	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	7	46,66	Cukup Baik
5	I	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	8	53,33	Cukup Baik
6	M	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	9	60	Cukup Baik
7	M	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	10	66,66	Baik
8	M	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	10	66,66	Baik
9	M	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	9	60	Cukup Baik
10	N	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,66	Sangat Baik
11	O	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	73,33	Baik
12	P	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	10	66,66	Baik
13	P	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	73,33	Baik
14	P	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	9	60	Cukup Baik
15	R	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	Sangat Baik
16	R	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	60	Cukup Baik
17	R	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80	Baik

18	R	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	73,33	Baik
19	S	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	86,66	Sangat Baik
20	S	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12	80	Baik
<b>Jumlah Total Nilai</b>																		1.399,93	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																		69,99%	
<b>Kriteria Ketuntasan</b>																			Baik

Portibi, September 2024  
Observer

**Yessy Oktaviany Rambe, S.Pd**  
**NIP. 198110152003122001**

**Tabel Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati															Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	A	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	Sangat Baik
2	F	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	80	Baik
3	F	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	10	66,66	Baik
4	S	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	53,33	Cukup Baik
5	I	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	66,66	Baik
6	M	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11	73,33	Baik
7	M	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80	Baik
8	M	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10	66,66	Baik
9	M	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	12	80	Baik
10	N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	86,66	Sangat Baik
11	O	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
12	P	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10	66,66	Baik
13	P	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80	Baik
14	P	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	11	73,33	Baik
15	R	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93,33	Sangat Baik
16	R	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80	Baik
17	R	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	86,66	Sangat Baik

18	R	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
19	S	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1		1	1		13	86,66	Sangat Baik
20	S	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		12	80	Baik
<b>Jumlah Total Nilai</b>																			1.553,2	
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																			7	
<b>Kriteria Ketuntasan</b>																			77,66%	
<b>Kriteria Ketuntasan</b>																				Baik

Portibi, September 2024  
Observer

**Yessy Oktaviany Rambe S.Pd**  
**NIP. 198110152003122001**

## Lampiran XII

### LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SD Negeri 101630 Portibi Kecamatan Portibi  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : V/II(Genap)  
Pokok Bahasan : Perkalian Puluhan  
Nama Validator : Nurlina Sri Wahyuni, S.Pd  
Pekerjaan : Wali Kelas/Guru

#### A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

#### C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	<b>Format RPP</b>				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indicator.				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar.				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan.				
2	<b>Materi (isi) yang disajikan</b>				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator.				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
3	<b>Bahasa</b>				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku.				
4	<b>Waktu</b>				
	1. Penjelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
	2. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
5	<b>Metode Sajian</b>				
	a) Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator.				
	b) Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa.				
6	<b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>				
	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	<b>Penilaian (Validasi) Umum</b>				
	Penilaian umum terhadap RPP				

*Skor yang diperoleh*

Penilaian =  $\frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-90

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Portibi ,      September2024

Yessy Oktaviany Rambe,S.Pd  
NIP. 198110152003122001

## **LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL**

Status Pendidikan : SD Negeri 101630 Portibi Kecamatan Portibi  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : V/II(Genap)  
Pokok Bahasan : Perkalian  
Nama Validator : Yessy Oktaviani Rambe, S.Pd  
Pekerjaan : Wali Kelas/Guru

### **A. Petunjuk**

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peniliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda ceklis ( $\surd$ ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

### **B. Skala Penilaian**

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

NO	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	<b>Aspek yang diamati</b>				
1	sesuai dengan tujuan penelitian				
2	jelasan petunjuk pengerjaan soal				
3	jelasan dari maksud soal				
4	ungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5	sesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				
6	jumlah soal tidak mengandung arti ganda				
7	jumlah kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa.				

Penilaian =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-90

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Portibi ,            September 2024

Yessy Oktaviany Rambe,S.Pd  
 NIP. 198110152003122001

**Lampiran XIII**

**DOKUMENTASI**



**Taggal: 22 agustus 2024**

**Melakukan pembelajaran tes awal pada mata pelajaran matematika dalam perkalian**

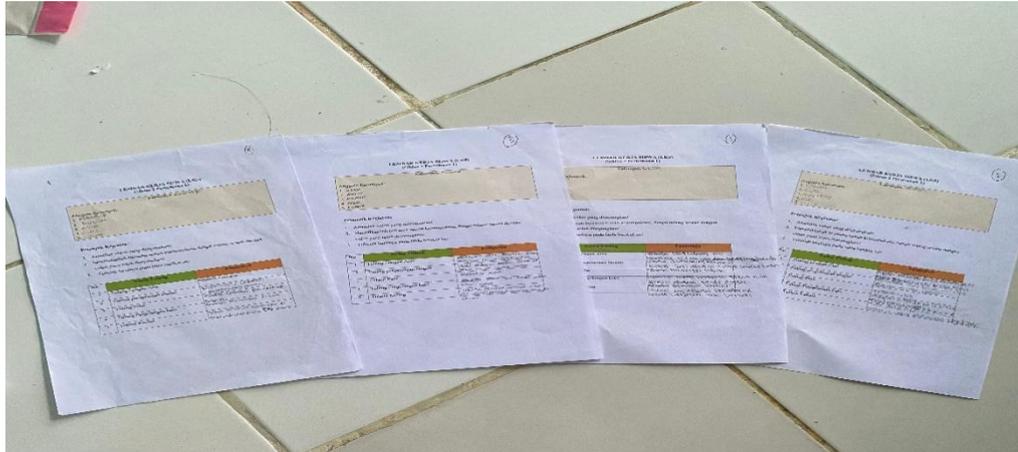




**Siswa Pada Saat mengerjakan soal**



**Pada tanggal 27 Agustus yaitu:  
Proses Penjelasan Mengenai pembelajaran Matematika pada perkalian**



**Tanggal 27 agustus 2024**

**Bahan ajar mata pelajaran matematika atau contoh soal perkalian**



**Pada tanggal 30 agustus 2024**

**Mendengarkan Penjelasan mengenai pembelajaran Matematika dalam perkalian dengan menggunakan model *Scramble***



**2 september 2024**

**Mengerjakan Soal Latihan perkalian dan menjawab soal**



**Memberikan penjelasan tentang perkalian berulang dalam mengerjakan soal**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-5247/Un.28/E.4a/TL.00/08/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

20 Agustus 2024

Yth. Kepala SDN 101630 PORTIBI

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Samsinar Siregar  
NIM : 2020500177  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Perkalian di Kelas V SDN 101630 PORTIBI**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan  
Kabag. FU FTIK

Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P.  
NIP 19720829 200003 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 101630 PORTIBI  
KECAMATAN PORTIBI

Kode Pos 22753

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ 42 /SDN/2024

Yang bertanda tangan Kepala Sekolah SD Negeri 101630 Portibi Kecamatan Portibi Kabupaten Lawas Utara di bawah ini :

nama : ROSTIENGLAN, S.Pd  
No. Induk : 19690511 1996 12 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 101630 Portibi  
Tempat dan Tanggal Lahir : SD Negeri 101630 Portibi

Berdasarkan surat dari Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor B- 5247 /Un.28/E.4a/TL.00/08/2024 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka dengan ini menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Samsinar Siregar  
No. Induk : 2020500177  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Portibi

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 101630 Portibi Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul "**Penerapan Model pembelajaran Pembelajaran Tuntas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Pembelajaran di Kelas V SDN 101630 Portibi**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Portibi, 19 September 2024

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
ROSTIENGLAN, S.Pd  
NIP. : 196905111996122000